



**STRATEGI KOMUNIKASI FORKIP (FORUM KITE PEDULI)
DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI**

SKRIPSI

*Ditulis sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah*

Oleh :

**HUSNA
1730302022**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
BATUSANGKAR
2022**

SURAT PERNYATAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husna

Nim : 1730302022

Fakultas : Ushuluddin Adab Dan Dakwah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) Dalam Mempertahankan Eksistensi”**, Adalah benar hasil karya saya sendiri bukan plagiat.

Apa bila dikemudian hari terbukti bahwa karya ini plagiat, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sederhananya untuk digunakan sebagai mana mestinya.

Batusangkar, 20 Januari 2022

Saya yang menyatakan,



HUSNA
NIM. 1730302022

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing SKRIPSI atas nama **HUSNA, NIM : 1730302022** dengan judul, **"STRATEGI KOMUNIKASI FORKIP (FORUM KITE PEDULI) DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI"**, memandang bahwa SKRIPSI yang bersangkutan telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat di setujui lanjutkan untuk sidang Munaqasyah.

Demikianlah persetujuan ini di berikan untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.




Batusangkar, 20 Januari 2022
Pembimbing




Drs. Ali Nupiah, MA
NIP. 196007051998031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi atas nama **Husna**, NIM: 1730302022, judul: "**Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) Dalam Mempertahankan Eksistensi**". telah di uji dalam Sidang *Munawqayah* Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Batusangkar yang dilaksanakan pada hari rabu, 2 febuari 2022, dan dinyatakan lulus sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) Strata Satu (S1) pada jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan Dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Drs. Ali Nupiah, MA NIP. 196007051998031001	Ketua Sidang/ Penguji Pendamping		15/02/2022
2	Romi maimori, S.Ag., M.Pd NIP. 197805012007102002	Penguji Utama		15/02/2022
3	Oktri Permata Lani, S.I.Kom., M.I.Kom NIP. 199110092020122014	Anggota Penguji Utama		15/02/2022

Batusangkar, 2 febuari 2022
Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin
Adab dan Dakwah


Dr. Akhyar Hanif, M.Ag
NIP. 196801201994031004

ABSTRAK

HUSNA, 1730302022 judul skripsi “**STRATEGI KOMUNIKASI FORKIP (FORUM KITE PEDULI) DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSI**”. Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Negeri (IAIN) Batusangkar tahun 2022.

Pokok permasalahan dalam skripsi ini adalah bagaimana strategi komunikasi forkip (forum kite peduli) dalam mempertahankan eksistensi perlu dilakukan komunikasi yang baik antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) maupun dengan khalayak, karena di Forkip (Forum Kite Peduli) semua antar anggota untuk bisa mempertahankan Eksistensi organisasi. Tujuan pembahasan untuk mengetahui bagaimana upaya strategi komunikasi anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi dan untuk mengetahui Bagaimana penerapan tujuan strategi komunikasi anggota Forkip dalam mempertahankan Eksistensi organisasi.

Jenis penelitian yang digunakan adalah Penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah melalui wawancara dan observasi. Pengolahan data dilakukan secara deskriptif kualitatif yang jelas dan detail. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Sumber data primer dalam penelitian ini pendiri, porlis ahli, polis umum dan anggota forkip dan sumber sekunder adalah masyarakat tempat pengabdian, berupa arsip dari forum kite peduli. Analisa data menggunakan tahapan *Reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *Conclusion Drawing* (Verification)

Hasil penelitian yang penulis dapatkan bahwa strategi komunikasi anggota forkip (forum kite peduli) dalam mempertahankan eksistensi organisasi adalah dengan melakukan kegiatan pengabdian dilingkungan masyarakat, melakukan membantu kaum dhuafa, membantu biaya pengobatan rumah sakit, membantu korban bencana baik internal maupun eksternal, dengan cara melakukan penggalangan dana, membuka open donasi dan semangat juang dalam bergerak dari anggota. Mendapatkan hasil sangat direspon positif dari masyarakat batusangkar.

Kata kunci :Strategi, Komunikasi, mempertahankan, Eksistensi, Organisasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL

PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
BIODATA PENULIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	9
E. Manfaat dan Luaran Penelitian	9
F. Defenisi Penelitian	10

BAB II LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori.....	13
1. Strategi	13
a. Pengertian Strategi	13
b. Strategi komunikasi	14
2. Strategi Komunikasi	14
a. Pengertian Stratagi Komunikasi	14
b. Penerapan strategi Komunikasi	16
c. Tujuan strategi komunikasi	18
3. komunikasi	19
a. Pengertian komunikasi	19

4. Komunikasi Eksistensi	21
a. Pengertian Komunikasi Eksistensi	21
5. Organisasi.....	23
a. Pengertian Organisasi	23
6. Komunikasi Organisasi	24
7. Pengertian komunikasi Organisasi	24
8. Tujuan Komunikasi Organisasi	27
9. Fungsi komunikasi organisasi	28
10. Fungsi Persuasif	28
11. Fungsi Integritatif	29
12. Hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi	30
13. Motivasi organisasi	31
B. Penelitian Yang Relevan	32

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian	35
B. Waktu Dan Tempat Penelitian	35
C. Instrumen Penelitian	37
D. Sumber Data	37
E. Teknik Pengumpulan Data	38
F. Teknik Analisa Data	40
G. Pengecekan Keabsahan Data	41

BAB IV TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	43
1. Sejarah ringkas Forkip (Forum Kite Peduli	43
2. Bagaimana Profil Forkip (Forum Kite Peduli)	44
3. Apa Visi Dan Misi Forkip (Forum Kite Peduli)	46
B. Temuan Khusus	46
1. Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi	46

2. Bagaimana penerapan tujuan startegi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksisitensi organisasi.....	66
C. Pembahasan	75
1. Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi	75
2. Bagaimana penerapan tujuan startegi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksisitensi organisasi.....	80

BAB V KESEIMPULAN

A. Kesimpulan	83
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu penelitian	36
Tabel 4.1 Visi Misi Forkip (forum Kite Peduli) di Nagari lima kaum	45
Tabel 4.2 Struktur Organisasi Forkip (Forum Kite Peduli)	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Dalam kehidupan sehari-hari, kita sebagai makhluk sosial dituntut untuk saling berinteraksi dan berkomunikasi dengan makhluk sosial lainnya demi memenuhi kelangsungan hidup. Apa pun kegiatan kita, baik itu secara individual, kelompok dan organisasi. Menurut Hovland, Janis dan Kelley komunikasi adalah proses individu mengirim stimulus yang biasanya dalam bentuk verbal untuk mengubah tingkah laku orang lain. Dengan definisi ini mereka menganggap komunikasi sebagai suatu proses bukan sebagai suatu hal (Hovland, Janis dan Kelley) dalam (Muhammad, 2017: 2).

Komunikasi merupakan kegiatan yang telah dilakukan oleh manusia sejak manusia itu ada. Namun ilmu komunikasi saat ini, sebenarnya merupakan perkembangan yang panjang. Maka definisi komunikasi sangat beragam, yaitu Komunikasi berasal dari bahasa Inggris "*communication*" menurut Effendy istilah komunikasi berasal dari bahasa Latin yakni "*communication*", dan perkataan bersumber pada kata "*communis*" yang artinya adalah sama dalam arti sama makna mengenai satu hal. Jadi, orang dalam kesamaan makna mengenai satu hal yang dikomunikasikan (Effendy, 2004) dalam (Ardial, 2018: 4-5).

Komunikasi kelompok adalah sekumpulan orang yang mempunyai tujuan yang sama lain untuk mencapai tujuan bersama, mengenai satu sama lain dan memandang mereka sebagai bagian dari kelompok tersebut. Kelompok ini misalnya keluarga, kelompok diskusi, kelompok pemecah masalah atau komite yang sedang rapat untuk mengambil keputusan. Komunikasi kelompok juga melibatkan komunikasi antar pribadi. Oleh karena itu, banyak teori komunikasi antarpribadi berlaku juga bagi komunikasi kelompok (Mulyana, 2005) dalam (Suryanto, 2015).

Menurut gambaran di atas komunikasi akan terjadi selama ada makna kesamaan dalam berkomunikasi artinya jika seorang mengerti dengan yang disampaikan maka komunikasi akan lancar dan akan lanjut atau berlangsung, dengan kata lain hubungannya disebut komunikatif, komunikasi adalah proses dimana komunikator menyampaikan informasi kepada komunikan dengan tujuan untuk memenuhi kelangsungan hidup dan mewujudkan perubahan dalam hal ini, antara komunikator dan komunikan saling berhubungan dan saling membutuhkan, untuk mengubah tingkah laku apapun kegiatan kita baik antar pribadi, kelompok, organisasi, dan sosial. komunikasi juga dikatakan hubungan sosial.

Strategi komunikasi adalah sebagai perencanaan komunikasi (*Communication planing*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana Operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan bisa berbeda sewaktu-waktu bergantung pada situasi dan kondisi (Effendi. 2013: 32).

Strategi disini menunjukkan beberapa poin yakni yang Pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, ketiga strategi yang digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat bantu untuk mencapai tunjuan organisasi dalam kaitanya dengan tunjuan jangka panjang, program jangka panjang, serta prioritas alokasi sumber daya (Rangkuti, 1997: 3).

Tujuan komunikasi mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan kearah kesejateraan dengan Tujuan komunikasi menurut Harold dan D. Lasswel tujuan komunikasi adalah dalam organisasi ditinjau dari anggota organisasi adalah untuk memberikan sebuah perubahan sosial, perubahan sikap, perubahan pendapat maupun perubahan perilaku, terlebih bagi mahasiswa tujuan dari komunikasi dalam

berorganisasi merupakan pengalaman serta menambah wawasan dan dapat melihat dari sudut pandangan yang berbeda agar menjadi penyetaraan dalam kerangka referensi (Harold dan D. Lasswel) dalam (Roudhonah, 2019: 65).

Eksistensi adalah orang menunjukkan jati dirinya eksis, yang menyatakan dirinya ada begitu juga dengan sebuah organisasi berusaha menghidupkan nama menunjukkan keberadaannya, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat dengan menunjukkan kegiatan yang di lingkungan sosial. Begitu juga dengan anggota dalam sebuah organisasi ketika diskusi berpandai-pandai dalam mengeluarkan pendapat. selalu aktif dan bertanggung jawab dengan tugasnya, itu salah satu menunjukkan jati diri eksis (Mulyana 2013: 14-15).

Menurut. Dagun (1997) dalam Yuliana 2014 konsep eksistensi dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting dan terutama adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya. Eksistensi dapat diartikan sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis tetapi senantiasa menjadi manusia itu selalu bergerak dari kemungkinan ke kenyataan. Proses ini berubah, bila kini sebagai suatu yang mungkin, maka besok akan berubah menjadi kenyataan. Karena manusia itu memiliki kebebasan, maka bergerak berkembang ini semuanya berdasarkan pada manusia itu sendiri. Bereksistensi berarti berani mengambil keputusan yang membantu kehidupannya. Konsekuensinya jika kita tidak berani berbuat, maka tidak bereksistensi dalam arti sebenarnya. (Yuliana 2014: 5-6).

Komunikasi sangat dibutuhkan dalam sebuah organisasi, dengan berkomunikasi memiliki pola-pola tertentu dalam mendukung jalannya berorganisasi yaitu menyampaikan informasi kepada penerima informasi. Menurut Sendjaja, S. Djuarsa (1994) dalam Suryanto, 2015 mengatakan komunikasi organisasi pada umumnya membahas tentang struktur dan fungsi Organisasi, hubungan Antar manusia, komunikasi dan proses Perorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi diberikan

batasan sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang bersifat saling bergantung antara satu dengan yang lainnya meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal. (Suryanto, 2015: 320).

Organisasi pada dasarnya sebagai tempat wadah perkumpulan anggota-anggota untuk berkumpul dalam kerja sama terencana, dipimpin dan terkendali dalam memanfaatkan sumber daya Administrasi, SDM, sarana dan pasarana untuk mencapai tujuan bersama. Sama dengan organisasi mahasiswa namun harus tetap sesuai dengan AD/ART yang disetujui oleh semua anggota pada organisasi tersebut dan tidak boleh keluar dari rambu-rambu utama tugas dan fungsi perguruan tinggi yaitu tri darma perguruan tinggi tanpa menghilangkan kritis dan tetap berjuang mahasiswa. Organisasi dapat memperluas pergaulan membentuk pola pikir yang baik bagi mahasiswa yang meningkatkan kemampuan berkomunikasi dan mengasah kemampuan sosial.

Salah satu organisasi yang mempunyai Eksistensi yang kuat dengan tujuan mendekatkan diri kepada masyarakat sehingga mempunyai nilai sosial yang tinggi, peduli akan lingkungan yaitu, Forum Kite Peduli (Forkip) merupakan sebuah organisasi yang memiliki makna tersendiri Kritis Integritas Peduli Lingkungan, yang artinya menjadi Anak Muda yang Kritis terhadap permasalahan Sosial, mempunyai sifat yang Berintegritas, punya prinsip yang tidak bisa goyah dan dibeli dengan Dunia. Salah satu tujuan berdirinya Forum Kite Peduli ingin melahirkan mahasiswa atau pemuda yang peka terhadap isu-isu sosial (N. Panji Anugraha S.Sos Founder Forum Kite Peduli, 13.35, 2 Juni 2021, di Mushola Baitul Arifin, Arai Pinang).

Forum Kite Peduli berdiri pada tanggal 16 Januari 2018 didirikan oleh Panji Anugraha selaku Founder Forum Kite Peduli, ia merupakan salah satu alumni dari IAIN Batusangkar dengan jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Forkip berkedudukan di Nagari Lima Kaum Batusangkar dan memiliki cabang di Batang Toru Sumatera Utara. Organisasi ini disahkan oleh Kementerian dalam Negeri terkait Organisasi Kemanusiaan

dan memiliki Akta Pendirian Forum Kite Peduli (Forkip) No 1 Pada tanggal 3 Oktober 2018 di Kantor Notaris oleh Aflinda, SH. Organisasi ini merangkul banyak anggota dari mahasiswa IAIN Batusangkar dengan berbagai macam jurusan, namun mayoritas terbanyak dalam organisasi forkip ialah mahasiswa jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Forkip memiliki anggota 43 terdiri dari pendiri, DPO, anggota inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara dan sejumlah bidang yang terdiri dari BPK (Bidang Pendidikan dan kaderisasi), (Enterprenur dan Bakat), KS (Keagamaa dan Sosial), BPR (Bidang Public Relation), Selain itu organisasi ini juga memiliki Penasehat oleh bapak Irwandi, MA dan Pembina oleh bapak Novi Budiman,S.IP.,M.IP agar organisasi ini berjalan dengan terarah dengan pembina dan penasehat (Ketua Forum Kite Peduli: Divo Oswaldo, 4 Juni 2021).

Forum Kite Peduli memiliki Visi Misi yaitu dengan visi melahirkan generasi muda yang kritis berintegritas, dan peka terhadap nilai-nilai sosial dan misinya menciptakan suasana kritis demokritas dan inovasi, membangun nilai-nilai sosial melalui pengabdian masyarakat. menjadikan lingkungan masyarakat sebagai sarana belajar dan menciptakan pembaharuan dalam dunia masyarakat serta pergerakan mahasiswa yaitu TRI Drama Perguruan Tinggi dengan tujuan untuk membangun hal-hal kreatif, inovatif di Dunia Masyarakat melalui Mahasiswa sebagai motor bergerak (Ketua Forum Kite Peduli: Divo Oswaldo, 4 Juni 2021).

Forkip (Forum Kite Peduli) memiliki beberapa kegiatan dalam sosial masyarakat salah satu kegiatan unggulanya adalah pengaduan masyarakat pada Tahun 2019 melakukan pengaduan di Jorong Supanjang Nagari Cubadak melaksanakan program kerja Forkip (Forum Kite Peduli) Mendidik kepada anak-anak dan Entrepreneur sosial kepada masyarakat serta berpartisipasi dalam hal memperindah Tabek Ganggam yang masih dalam tahap pembangunan.

Kegiatan lainya yang dilakukan Forkip yaitu membantu kaum dhuafa di nagari tanjung barualak, melakukan penggalangan dana dan

membuka open donasi bagi masyarakat yang membutuhkan atau terkena musibah seperti yang menimpa buk titi yang Qadarullah mendapat cobaan sakit tumor di perut bu titi merupakan tualng punggung keluarganya dan Uda Deki yang diagnosa sakit patah tulang paha peradangan tangan dan pangul nagari lima kaum, membantu korban bencana alam seperti yang terjadi di Turawan korban bencana alam menimpa tiga rumah warga dan korban bencana di gunung semeru. serta kegiatan lainnya yang bersifat kesosialan ini adalah semacam eksistensi yang kuat dari Forum Kite Peduli.

Forum Kite Peduli memiliki kegiatan baru yaitu kantin (kegiatan rutin) yang diadakan setiap hari minggu di Moshola Baitul arifin di Perum Arai Pinang dipandu oleh pemateri Panji Anugreah S.Sos dan diselang selingi dengan motivator-mutivator lainnya termasuk salah satunya dosen iain batusangkar Ustad Firdaus Almuqaddas.S.SY .MH. dalam kegiatan ini komunikasi nya satu arah Kegiatan ini adalah salah satu Eksistensi Forkip dimana dalam kondisi pandemi melanda masih ingin tetap menampakan seperti apa Forum Kite Peduli itu, walau tidak bisa melakukan kegiatan pengapdiaan tetapi itu lah cara dari antar anggota forkip dalam mempertahankan eksisitensi organisasi.

Ada indikator yang mesti diperhatikan dalam Forkip (Forum Kite Peduli) yaitu: mempertahankan eksistensi organisasi:

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik Manusia adalah manusia yang bermanfaat bagi orang lain” (H.R. Bukhari).

Maksudnya di sini yaitu menandakan bahawa Umat Islam sangat penting untuk menjadi Orang yang baik, tidak menjadi Orang yang buruk dan menjadi Orang yang baik itu seperti bisa dibagi menjadi dua macam baik dalam hubungan vertikal yaitu hubungan Manusia dengan Tuhannya dan serta baik dalam hubungan Manusia dengan sesama Manusia di lingkungan Sosial.

Namun kondisi pandemi yang terjadi mendunia melakukan pengabdian terjun ke masyarakat sudah dihentikan sementara dari tahun 2019 sampai 2021 karena belum bisa terjun dan berkumpul pada masyarakat sehingga berdampak pada anggotanya di Forum Kite Peduli saat ini antar anggota terutama pengurus kurang antusias terhadap organisasi ini, Forkip ini terkenal juga dengan ukhwh islamiah namun yang terjadi kurang pendekatan ukhwh islamiahnya sehingga komunikasi yang terjadi rengang ini adalah salah satu akan menyebabkan lemahnya eksistensi organisasi tersebut. Organisasi bisa dikatakan kuat Eksistensinya dengan SDM dan Administrasi yang mencukupi lantas gimana dengan strategi komunikasi antar anggota Forkip yang sekarang.

Panji Anugreah S.Sos selaku pendiri Forum Kite Peduli selalu memberikan motivasi, masukan dan evaluasi terhadap anggota Forkip ketika rapat agar semua anggota memiliki kemauan yang kuat dan menjadikan pemuda yang kritis integritas dan peduli lingkungan maupun sesama anggota untuk Eksistensi organisasi ini tetap bertahan yang ada di Batusangkar.

Hasil wawancara pra riset yang peneliti lakukan dengan salah satu masyarakat lima kaum nagari supanjang mengatakan

Forum kite peduli adalah Organisasi yang sangat luar biasa yang ada di Nagari Lima Kaum karena organisasi ini ciri has utamanya pengabdian masyarakat sedangkan oraganisasi lainya hanya iven-iven saja ini sangat bagus untuk pemuda atau mahasiswa yang ada di lima kaum dan meluangkan waktunya dengan bermafaat (N. pak Radiman, wawancara pra-riset, 09.26, 3 Juni 2021, di supanjang).

Hasil pra riset selajutnya yang peneliti lalukan kepada dengan bapak jorong masyarakat supanjang tempat terakhir forkip mengapdi sebelum pandemi tahun 2019.

Menurut tanggapan bapak forkip itu sangat bagus kita bantu minimal walaupun masyarakat ko a kurang responnyo kan, tapi setelah kepergian forum kite peduli tu anak pemuda ko lah batanyokan tpi ado lah manyengkuiknyo de nyo apo namo istilah ado nampak de yo yang dikarajoan ditingaan de forum kite peduli

walaupun muda selamo di siko tapi setelah pergi tu batanyo-tanyo dima anak-anak forkip tu minimal anak-anak ko lah berfikir setelah kepergian forkip tu, bapikia lonyo baa ko bisa babuek, baa anak-anak ko mengapdian awak dak bisa gitu. (pak Darulnafis, wawancara pta-riset, 14.12, 10 febuari 2022, di supanjang).

Maka dari hasil wawancara di atas bahwa pandangan dari masyarakat mendapat tanggapan yang positif terhadap Forkip (Forum Kite Peduli) dan dirasakan bagaimana sebuah lembaga ini yang peduli dengan lingkungan masyarakat sehingga memberikan efek positif kepada lingkungan masyarakat tempat pengabdian.

Berdasarkan gambaran di atas dalam kehidupan Manusia tak lepas dari komunikasi untuk memenuhi langsung hidup, baik interaksi dengan Individu, Kelompok dan Organiasasi, bertujuan untuk menambah pengetahuan, perubahan Sosial, perubahan pendapat. Contohnya, dengan menjadi Anggtoa Organisasi tersebut kita akan mendapat pengalaman dan pelajaran yang baik sehingga menjadi bekal buat kedepannya baik untuk diri sendiri maupun lingkungan sosial.

Fenomena Forkip (Forum Kite Peduli) ini adalah salah satu organisai yang ada di lima kaum lahir dari anak muda tanpa ada dana dan tanpa intasi dari pemerintah dan memiliki banyak kekurangan namun dalam membantu dan mengapdi didunia sosial turut untuk bergerak walau keterbatasan SDM dan Administrasi.

Strategi komunikasi pada Forum Kite Peduli untuk mewujudkan mempertahankan Eksistensi organisasi dengan dengan mengadakan kegiatan yang bermanfaat di lingkungan sosial masyarakat seperti kegiatan pengabdian masyarakat, membantu kaum Du'afa, membantu biaya pengobatan rumah sakit, membantu bencana alam dan tali persaudaran dari semua anggota dalam musyawarah dan mufakat, dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti lebih dalam. Maka dari itu peneliti mengangkat sebuah judul pada skripsi ini ***“Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) Dalam Mempertahankan Eksistensi.***

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian penulis adalah Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi.

C. Sub Fokus Penelitian

1. Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi?
2. Bagaimana penerapan tujuan strategi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksistensi?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan sub fokus penelitian, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi.
2. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan tujuan strategi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksistensi.

E. Manfaat Penelitian dan Luaran Penelitian

1. Manfaat dari Penelitian
 - a. Secara Teoritis
 - 1) Untuk menambah, memperjelas, memperkuat teori serta mengembangkan *Ilmu Komunikasi* yang berkaitan.
 - 2) Sebagai sumbangan penelitian kepada IAIN Batusangkar tempat penulis menimba ilmu.
 - 3) Sebagai sumbangan pemikiran, informasi, referensi kepada civitas akademika dan seluruh masyarakat.
 - b. Secara Praktis

- 1) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada seluruh organisasi-organisasi yang ada dilima kaum baik organisasi kampus maupun luar kampus.
 - 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pemimpin terkhusus kepada anggota yang ada di dalam forkip (Forum Kite Peduli).
2. Luaran Penelitian
- a. Diterbitkannya pada jurnal ilmiah, diseminarkan pada Forum Nasional atau Internasional serta diproyeksikannya untuk memperoleh komunikasi yang baik dan lainnya.
 - b. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam dan untuk mendapatkan gelar S.Sos.
 - c. Dapat menjadikan bahan bacaan di Perpustakaan IAIN Batusangkar.

F. Defenisi Operasional

Untuk menghindari terjadi kesalahan dalam pemahaman dalam mengenai judul skripsi ini maka dijelaskan istilah-istilah berikut.

1. Strategi Komunikasi

Strategi pada hakekatnya adalah perencanaan (*Planing*) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi, untuk mencapai tujuan tersebut, Strategi tidak berfungsi sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan arah saja, melainkan harus mampu menunjukkan taktik operasional. Demikian pula dengan strategi komunikasi yang merupakan panduan perencanaan komunikasi (*communicationmanagement*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda-beda sewaktu- waktu bergantung pada situasi dan kondisi (Effendy, 32: 2013).

Strategi komunikasi dalam penelitian ini adalah proses perencanaan untuk mencapai suatu tujuan di dalam sebuah lembaga menjaga visi misi dalam berorganisasi untuk mewujudkan eksistensi sebuah organisasi di antara lima kaum.

2. Eksistensi

Eksistensi adalah orang menunjukkan jati dirinya eksis, Yang menyatakan dirinya ada begitu juga dengan sebuah organisasi berusaha menghidupkan nama menunjukkan keberadaannya, baik dalam lingkungan kampus dan lingkungan masyarakat dengan menunjukkan kegiatan yang dilakukan lingkungan sosial. Begitu juga dengan anggota dalam sebuah organisasi ketika diskusi berpandai-pandai dalam mengeluarkan pendapat, selalu aktif dan bertanggung jawab dengan tugasnya itu salah satu menunjukkan jati diri eksis. (Mulyana, 2013: 14-15).

Eksistensi adalah menunjukkan jati diri dan memperkenalkan keberadaan dan mempertahankan keberadaannya tersebut baik itu dikenal dalam lingkungan masyarakat maupun lingkungan kampus, dengan menunjukkan kegiatan yang ada dalam satu organisasi tersebut agar organisasi dan anggotanya lebih kenal dengan masyarakat dengan kegiatan yang bermanfaat, baik lingkungan sosial masyarakat maupun lingkungan kampus.

3. Komunikasi Organisasi

Menurut Schein (1982) dalam Muhammad, 2017: 23 mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui *hierarki otoritas* dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lain menandakan bahwa

organisasi yang dimaksudkan Schein ini adalah merupakan suatu sistem. (Muhammad, 2017: 23).

Dalam sebuah lembaga pasti adanya dalam berhubungan berkomunikasi di lembaga adanya jumlah orang-orang terstruktur dan ada pembagian koordinasi dalam pembagian kerja dalam organisasi dengan karakteristik tertentu dan memiliki aktivitas yang ada dalam satu organisasi membuat organisasi itu tertojol atau kuat eksistensinya organisasinya.

4. Forum Kite Peduli

Forkip (Forum Kite Peduli) (Forum Kite Peduli) yang memiliki makna tersendiri “Kritis Integritas Peduli Lingkungan”, yang berdiri pada tanggal 16 Januari 2018 didirikan oleh Panji Anugerah selaku Founder Forum Kite Peduli secara resmi yang disahkan oleh Kementerian Dalam Negeri terkait organisasi kemanusiaan, dan awal mulanya sebelum Forum Kite Peduli diresmikan pada tahun 2017 awal ketika itu seorang Founder Panji Anugerah beserta rekan-rekan sahabatnya mengurus Forum Kite Peduli ini dan membentuk sebaik mungkin.

Forum Kite Peduli berkedudukan di Batusangkar tepatnya di Nagari Limo Kaum. Forum Kita Peduli ini bertujuan menjadi wadah-wadah pengabdian untuk masyarakat guna untuk memberikan pelajaran terbaik dalam hidup mahasiswa dan mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. (Divo Oswaldo ketua periode 2021, 2 juni 2021).

Forkip memiliki kepajangan forum kite peduli, kenapa dikatakan forum kite peduli dan kenapa ditidak forum kita peduli karena forkip ini memiliki makna tersendiri kritis integritas dan peduli lingkungan organisasi sangat luar bisa untuk memberikan aktifitas atau kegiatan yang bermanfaat bagi lingkungan sosial masyarakat karena banyak organisasi lainnya jarang berorientasi pada sosial masyarakat, dan mengajarkan bagaimana kita menjadi anak muda yang peka terhadap lingkungan masyarakat.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. strategi

a. Pengertian Strategi

Strategi berasal dari bahasa Yunani yaitu *strategia* yang berarti kepemimpinan atas pasukan atau seni memimpin pasukan. Kata *strategia* bersumber dari kata *strategos* yang berkembang dari kata *stratos* (tentara) dan kata *agein* (memimpin), yang artinya seni atau ilmu untuk menjadi jenderal. Konsep ini sama seperti zaman dahulu yang diwarnai dengan peperangan, dimana jenderal lah yang akan memimpin satu angkatan perang agar selalu menang dan bertahan dalam peperangan. Konsep strategi militer seringkali diadaptasi dan ditetapkan dalam dunia bisnis, strategi adalah teknik arah bisnis yang mengikuti lingkungan yang ada dan merupakan pedoman untuk memindahkan sumber daya dan usaha organisasi (Offset) dalam (Tjiptono, 2018: 19).

Strategi berasal dari bahasa Inggris *strategy*, yang artinya "siasat, akal, rencana atau teknik" (Enchol, Salidi, 1987: 650) dalam kamus besar bahasa Indonesia kata ini berarti "rencana yang cermat mengenai untuk mencapai sasaran khusus". Strategi adalah program umum untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dalam mencapai visi misi.

Strategi disini menunjukkan beberapa poin yakni yang Pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, ketiga strategi yang digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan bahwa strategi merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitanya dengan tujuan jangka panjang, program

jangka panjang, serta prioritas alokasi sumber daya (Rangkuti, 1997: 3).

Gambaran di atas adalah seiasat atau rencana dengan cara cermat untuk mencapai tujuan dalam sebuah organisasi, mencapai visi misi dan eksistensinya. Kata lain strategi merupakan alat bantu dalam tujuan maupun kegiatan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang dengan semua ini untuk meraih keunggulan satu organisasi.

2. Strategi komunikasi

a. Pengertian strategi komunikasi

Strategi komunikasi berasal dari bahasa Yunani “strategos” yang secara harfiah berarti “seni umum”, kemudian istilah ini berubah menjadi kata sifat *strategia* “keahlian militer” diadaptasikan ke dalam lingkungan moderen Liliweri 2011. Kata *strategos* bermakna sebagai berikut:

- 1) Keputusan untuk melakukan sesuatu tindakan dalam jangka panjang dengan berbagai akibatnya.
- 2) Penentuan tingkat kerentanan posisi kita dengan posisi para pesaing (ilmu perang dan bisnis)
- 3) Pemanfaatan sumber daya dan penyebaran informasi yang relatif terbatas terhadap kemungkinan peretasan informasi oleh para pesaing.
- 4) Penggunaan fasilitas komunikasi untuk penyebaran informasi yang menguntungkan berdasarkan analisis geografi dan topografi
- 5) Penemuan titik-titik kesamaan dan perbedaan penggunaan sumber dalam pasar informasi (Heryanto, 2021: 135)

Strategi dalam komunikasi adalah cara mengatur pelaksanaan operasi komunikasi agar berhasil. Strategi komunikasi pada hakikatnya adalah perencanaan (*planning*), dan manajemen untuk mencapai suatu tujuan. Menurut Soekorawi 2004: 24 dalam Prabawa 2020 Penerapan strategi komunikasi dapat dibagi sebagai berikut:

- a) Teknik komunikasi.

- b) Pendekatan kepada sasaran.
- c) Saluran.
- d) Materi (Prabawa. 2020: 12- 17).

Strategi Komunikasi merupakan panduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dan manajemen (*communication manajemen*) untuk mencapai suatu tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut strategi komunikasi harus dapat menunjukkan bagaimana operasionalnya secara taktis harus dilakukan dalam arti kata bahwa pendekatan (*oproach*) bisa berbeda sewaktu waktu tergantung dari situasi dan kondisi (Effendy. 2018 : 28- 29).

Dalam buku Cangara (2018: 5). Mengatakan bahwa, Anwar Arifin dalam bukunya strategi komunikasi menyatakan bahwa, sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektifitas, dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton dalam Cangara, mendefenisikan strategi komunikasi adalah kombinasi yang baik semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, komunikasi sampai pada efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal. (Middleton) dalam (Cangara, 2014: 64).

Strategi disini menunjukkan beberapa poin yakni yang Pertama apa yang harus dicapai, kedua bagaimana sumber daya dan kegiatan apa yang dialokasikan untuk setiap produk pasar dalam menentukan peluang dan tantangan lingkungan serta untuk meraih keunggulan, ketiga strategi yang digunakan harus dipertimbangkan dipilih dan disesuaikan dengan tujuan organisasi. Dengan kata lain bisa dikatakan

bahwa strategi merupakan alat bantu untuk mencapai tujuan organisasi dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program jangka panjang, serta prioritas alokasi sumber daya (Rangkuti, 1997: 3).

b. Penerapan Strategi Komunikasi

Penerapan Strategi Komunikasi yang harus diperhatikan ketika menyusun strategi komunikasi dalam aktivitas sosial adalah dengan memperhatikan segala kelebihan dan kekurangan yang melekat pada komponen- komponen komunikasi tersebut, yaitu:

1) Komunikator

Istilah komunikator adalah *sender, encoder* atau pengiriman pesan yaitu perorangan ataupun lembaga yang bertindak sebagai pengampian atau pengiriman pesan. Sebagai penyimpanan atau pengirim pesan komunikator dapat juga sekaligus sebagai pengagas atau sebagai narasumber.

Seseorang akan berhasil dengan baik apa bila dalam penyampian pesan-pesannya cermat dan memperhatikan tingkat kemampuan penerimaan pesan. Selain itu, hal lain yang harus dipahami oleh seseorang komunikator ialah situasi, kondisi lingkungan penerima pesan atau komunikan sangat memengaruhi pesan yang diterima. Hal itu yang dikatakan sebagai gejala psikis komunikan.

Syarat-syarat komunikator adalah jujur dan bermoral. Selin itu, syarat lain seorang komunikator juga harus mempunyai kredibilitas yang tinggi, yang ditentukan oleh faktor-faktor sebagai berikut:

- a) Latar belakang pendidikan, ilmu pengetahuan, dan pengalaman
- b) Penguasaan masalah
- c) Karakter yang dimiliki (jujur, bermoral, perstise, dan penampilan).
- d) Kepribadian yang dimiliki perkatan dengan budaya yang dimiliki.

- e) Tujuan melakukan komunikasi
- f) Cara menyampaikan pesan yang erat hubungannya dengan metode penyampaian, strategi agar menarik perhatian.
- g) Alat pengarah yang digunakan serta penggunaan tutur bahasa yang baik dan benar serta mudah dimengerti (Caropeboka, 2017: 5).

2) Materi atau pesan

Materi yang disampaikan disampikan komunikator kepada komunikan dapat berupa lisan maupun tulisan, selain itu dapat juga dari lambang-lambang, gambar, warna atau syarat-syarat lainnya yang dilakukan dengan menggunakan bahasa verbal maupun non verbal, tetapi harus dapat dipahami oleh kedua pihak, baik pengirim maupun penerima pesan. (Caropeboka, 2017: 5).

3) Media atau saluran

Menurut Caropeboka (2017: 5). Media (channel) merupakan saluran atau titian dalam penyampaian pesan yang dilakukan kepada komunikan baik perorangan, kelompok maupun massa. Media tersebut dapat dikategori dalam dua bagian yaitu:

- a) Media umum adalah media yang digunakan oleh semua bentuk komunikasi seperti *telephone, fax, overhead projector (OHP), in focus*, dan sebagainya.
- b) Media massa adalah media yang digunakan untuk kepentingan massal seperti televisi, radio, film dan surat kabar.

Media massa adalah secara historis media muncul untuk bisa digunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat atau komunitas secara luas. Munculnya selebaran-selebaran yang ditempel dipusat-pusat pertemuan atau alun-alun. Pada zaman Romawi menunjukan bahwa media sebagai saluran untuk menyampaikan informasi (Narullah, 2019: 7).

4) Khalayak

Khalayak yang diterjemaahkan dari kata “audience” secara

sejarah berasal dari kata “ audire” yang berarti pendengar dalam bahasa Yunani menurut Whitney 2009 dalam kamus besar bahasa Indonesia khalayak diartikan salah satunya sebagai “ kelompok tertentu dalam masyarakat yang menjadi sasaran komunikasi”. Namun, bisa dikatakan bahwa pendekatan konsep tentang khalayak itu sendiri dibandingkan melalui sebuah definisi yang baku (Whitney 2009) dalam (Narullah, 2019: 5)

Khalayak sama diartikan dengan komunikan seorang atau lebih dalam kelompok seperti masyarakat, lembaga yang menampung informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan merupakan penerimaan pesan yang istilah lainnya disebut sebagai decoder atau receiver. Komunikan juga dapat berupa perorangan atau individu dan kelompok, massa serta lembaga (Caropeboka, 2017: 5).

5) Pengaruh (efek) yang diharapkan

c. Tujuan Strategi Komunikasi

R. Wayne Pace, Brent D. Peterson. Dan M. Dallas Burnett dalam bukunya, *Techniques for Effective Communication* (dalam Onong, 2013: 32), menyatakan bahwa tujuan sentral kegiatan komunikasi terdiri atas tiga tujuan utama, yaitu:

1) to secure understanding

2) to establish acceptance

3) to motivate action

Pertama adalah *to secure understanding*, memastikan bahwa komunikasi mengerti pesan yang diterimanya. Andaiakata ia sudah dapat mengerti dan menerima, maka penerimanya itu harus dibina (*to establish acceptance*). Pada akhirnya kegiatan dimotivasi (*to motivate action*).

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (dalam Cangara, 2014: 64), mendefinisikan strategi komunikasi adalah kombinasi yang baik semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan,

media, komunikasi sampai pada efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Ada empat tujuan dalam strategi komunikasi sebagai berikut. (1) *to secure understanding* yaitu untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. (2) *to establish acceptance* yaitu bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik (3) *to motivate action* yaitu untuk memotivasinya, dan (4) *to goals which communicator sought to achieve* yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut (Effendy, 2005: 32).

Strategi komunikasi juga memiliki fungsi ganda sebagaimana dijelaskan oleh Effendy (2005: 33), yaitu:

- 1) Menyebar luaskan pesan komunikasi yang bersifat informative, persuasif, dan instruktif secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal.
- 2) Menjabatani “cultural gap”, yaitu kondisi yang terjadi akibat kemudahan diperolehnya dan kemudahan dioperasikannya media yang begitu ampuh, yang jika dibiarkan akan merusak nilai-nilai yang dibangun.

3. Komunikasi

a. Pengertian Komunikasi

Istilah komunikasi atau dalam bahasa Inggris *communication* berasal dari kata Latin *communication*, dan sumber dari kata *communis* yang berarti sama. Sama disini maksudnya adalah sama makna. Maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang dipercekapkan (Effendy, 2018: 9).

Menurut Laswell (1960) dalam Roudhonah, 2019: 23 mengatakan bahwa komunikasi pada dasarnya merupakan suatu proses yang menjelaskan “siapa”, “mengatakan apa”, “dengan saluran apa” dan

dengan akibat apa” (*who? Say what? In which channel? To whom? With what effect?*) (Roudhonah, 2019 : 23).

Menurut Hovland, Janis dan Kelley (1953) dalam Roudhonah 2019: 23 mengatakan bahwa komunikasi adalah suatu proses dimana seseorang (komunikator) dengan menyampaikan stimulus (biasanya dalam bentuk kata-kata) dengan tujuan mengubah atau membentuk perilaku orang lain (khalayak) (Roudhonah, 2019 : 23).

Sedangkan Menurut Brent D. Ruben (1988) dalam Arni muhammad, 2017 memberikan definisi mengenai komunikasi manusia. Komunikasi manusia adalah suatu proses melalui mana individu dalam hubungannya, dalam kelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat menciptakan, mengirimkan, dan menggunakan informasi untuk mengkoordinasi lingkungannya dan orang lain. Pada definisi ini pun komunikasi juga dikatakan sebagai suatu proses yaitu suatu aktivitas yang mempunyai beberapa tahap yang terpisah satu sama lain tetapi berhubungan. Bila diperhatikan lebih lanjut definisi Ruben ini, kelihatan bahwa Ruben memakai istilah yang berbeda dengan dua definisi sebelumnya yang memakai istilah stimulus dan signal. Ruben menggunakan istilah informasi untuk maksud itu, yang diartikannya sebagai kumpulan data, pesan (*message*), susunan isyarat dalam cara tertentu yang mempunyai arti atau berguna bagi sistem tertentu. Pengertian informasi disini tidak hanya bersifat fakta tetapi juga bersifat fiksi, humor, atau bujukan, dan apa saja. (muhammad, 2017: 3).

Menurut gambaran di atas komunikasi akan terjadi selama ada makna kesamaan dalam berkomunikasi, komunikasi adalah proses dimana komunikator menyampaikan informasi kepada komunikan dengan tujuan untuk mengujutkan perubahan dalam hal ini antara komunikator dan komunikan saling berhubungan.

4. Eksistensi Organisasi

a. Pengertian Eksistensi Organisasi

Eksistensi adalah orang menunjukkan jati dirinya eksis. Yang menyatakan dirinya ada begitu juga dengan sebuah organisasi berusaha menghidupkan nama menunjukkan keberadaannya, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat dengan menunjukkan kegiatan yang di lingkungan sosial. Begitu juga dengan anggota dalam sebuah organisasi ketika diskusi berpandai-pandai dalam mengeluarkan pendapat, selalu aktif dan bertanggung jawab dengan tugasnya, itu salah satu menunjukkan jati diri eksis. (Mulyana 2013: 14-15).

Eksistensi berasal kata latin *existere* yang artinya muncul, ada, timbul, memiliki keberadaan yang aktual. *Existere* disusun dari *ex* yang artinya keluar dan *sistere* yang artinya tampil atau muncul. Terdapat beberapa pengertian yaitu, pertama eksistensi adalah apa yang ada, kedua apa yang dimiliki aktualitas, ketiga adalah segala sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu ada dan yang keempat adalah kesempurnaan. Jadi, eksistensi adalah keadaan yang hidup atau menjadi nyata. (Katuuk: 2016: 6).

Eksistensi adalah keadaan sendiri atau eksistensinya sendiri. Namun harus ditekankan eksistensi bukanlah suatu 'ada' yang statis, melainkan suatu 'menjadi' yang mengandung didalamnya suatu perpindahan dari 'kemungkinan' ke 'kenyataan' apa yang semula berada sebagai kemungkinan berubah atau bergerak menjadi suatu kenyataan. Berpindah atau berubah ke yang bebas, dengan demikian, eksistensi merupakan suatu eksistensi yang dipilih dalam kebebasan. Bereksistensi berarti bereksistensi dalam suatu perbuatan yang harus dilakukan tiap orang bagi diri sendiri. Dengan kata lain, bereksistensi berarti berani mengambil keputusan yang membutuhkan hidup. (Sobur, 2013: 176-177).

Eksistensi Organisasi menurut (Mas dan Haris, 2020: 19).Paranoid

- 1) Mutu produksi tidak konsisten.
- 2) Lamban menanggapi perubahan

- 3) Kekurangan produk inovatif
 - 4) Struktur biaya boros
 - 5) Keterlibatan karyawan rendah
 - 6) Layanan pada konsumen tidak responsif
 - 7) Kurang alokasi sumber daya
- b. Organisasi gagal:
- 1) Krisis identitas
 - 2) Kegagalan visi
 - 3) Terperangkap skenario besar
 - 4) Ketinggalan jaman
 - 5) Mengabaikan konsumen
 - 6) Musuh dalam selimut.
 - 7) Dll.
- c. Organisasi yang sehat:
- 1) Mendefinisikan dirinya sebagai sistem
 - 2) Mempunyai sistem penginderaan yang kuat untuk menerima informasi terbaru.
 - 3) Mempunyai rasa tujuan yang kuat.
 - 4) Beroperasi dalam mode bentuk mengikuti fungsi.
 - 5) Menggunakan manajemen tim sebagai mode yang dominan
 - 6) Menghormati pelayanan konsumen
 - 7) Manajemen digerakkan oleh informasi
 - a. Keputusan dibuat di tingkat yang paling dekat dengan pelanggan
 - b. Mempertahankan komunikasi yang relatif terbuka diseluruh sistem
 - c. Para manajer dan tim kerja dinilai dari kienerja dan kemajuan yang dihasilkan
 - d. Organisasi beroperasi dalam suatu mode pembelajaran

- e. Toleransi yang tinggi dalam hal-hal yang berbeda, tetapi menghargai inovasi dan kreativitas
- f. Memperhatikan kesejahteraan dan tuntutan keluarga
- g. Memiliki agenda sosial yang eksplisit
- h. Memberi perhatian pada pekerjaan yang efisien.

b. Organisasi

a. Pengertian organisasi

Menurut Schein (1982) dalam Muhammad, 2017 mengatakan bahwa organisasi adalah suatu koordinasi rasional kegiatan sejumlah orang untuk mencapai beberapa tujuan umum melalui pembagian pekerjaan dan fungsi melalui *hierarki otoritas* dan tanggung jawab. Schein juga mengatakan bahwa organisasi mempunyai karakteristik tertentu yaitu mempunyai struktur, tujuan, saling berhubungan satu bagian dengan bagian lain dan tergantung kepada komunikasi manusia untuk mengkoordinasikan aktivitas dalam organisasi tersebut. Sifat tergantung antara satu bagian dengan bagian lain menandakan bahwa organisasi yang dimaksudkan Schein ini adalah merupakan suatu sistem. (Muhammad, 2017: 23).

Sedangkan menurut Djuarsa (1994) dalam Suryanto, 2015: 320 komunikasi organisasi pada umumnya membahas struktur dan fungsi organisasi, hubungan antarmanusia, komunikasi dan proses perorganisasian serta budaya organisasi. Komunikasi organisasi dibatasi sebagai arus pesan dalam suatu jaringan yang sifatnya saling bergantung satu sama lainnya meliputi arus komunikasi vertikal dan horizontal.

Menurut Gerald (1998) dalam Suryanto, 2015: 320 organisasi merupakan suatu kesatuan atau perkumpulan yang terdiri atas orang atau bagian yang didalamnya terdapat aktifitas kerja sama berdasarkan Pola dan aturan untuk mencapai tujuan bersama. Apabila dikaitkan

atau diterapkan terhadap kelompok manusia, dapat disimpulkan bahwa organisasi adalah:

- 1) Kelompok secara keseluruhan, mempunyai tujuan primer.
- 2) Anggota kelompok bekerja sebagai suatu unit untuk mencapai sasaran primer.
- 3) Setiap individu mempunyai fungsi yang didesain memberikan kontribusi melalui mencapai tujuan atau sasaran.
- 4) Pekerjaan setiap orang tidak mungkin atau tidak terlepas dari usaha-usaha orang lain.
- 5) Setiap anggota berhubungan dengan anggota-anggota lain dengan cara khusus.

Dari gambaran di atas organisasi adalah suatu koordinasi rasional yaitu kegiatan untuk mendapatkan tujuan bersama dalam suatu pekerjaan kita harus bertanggung jawab dalam menjalankan tugas masing-masing karena suatu organisasi memiliki struktur didalamnya dan juga memiliki tujuan bersama. Organisasi bisa juga dikatakan hubungan antarmanusia karena semua orang saling membutuhkan satu dan lainnya organisasi mengedepankan kerja sama.(Suryanto, 2015: 320).

Organisasi akan ditemui bagian-bagian atau divisi-divisi yang merupakan unsur-unsur kelompok kerja dengan bagian fungsi dan tanggung jawab yang berbeda. Kelompok-kelompok tersebut merupakan sub sistem (komponen) internal, sedangkan yang disebut organisasi adalah sistem. Kelompok-kelompok tersebut berinteraksi secara interdependen dan membentuk kesatuan yang interaksi (Trihastuti, 2019: 23).

c. Komunikasi Organisasi

a. Pengertian komunikasi Organisasi

Manusia di dalam kehidupannya harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan suatu

hakekat bahwa sebagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil integrasi sosial dengan sesama dalam kelompok dan masyarakat. Di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok, yang terdiri dari pemimpin dan bawahan/karyawan (Mas Dan Haris, 2020: 19)

Menurut Mas Dan Haris (2020: 19) Di antara kedua belah pihak harus ada *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita, baik cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi. Kerja sama tersebut terdiri dari berbagai maksud yang meliputi hubungan sosial/kebudayaan. Hubungan yang terjadi merupakan suatu proses adanya suatu keinginan masing-masing individu, untuk memperoleh suatu hasil yang nyata dan dapat memberikan manfaat untuk kehidupan yang berkelanjutan.

Menurut R.Wayne Pace dan Don F. Faules yang dialihkan oleh Deddy Mulyana (2001: 31-32) dalam Poppy Ruliana, 2014 komunikasi organisasi sebagai pertunjukan dan penafsiran pesan diantara unit-unit komunikasi yang merupakan bagian dari suatu organisasi tertentu. Suatu organisasi, dengan demikian, terdiri dari unit-unit komunikasi dalam hubungan hierarkis antara yang satu dengan lainnya dan berfungsi dalam suatu lingkungan (Ruliana, 2014: 17-18).

Proses komunikasi organisasi saat pesan/ ide ataupun gagasan dikirim seseorang dan diterima oleh seorang atau lebih, dan si penerima pesan akan memberikan upan balik dari proses tersebut, selain itu komunikasi organisasi juga dapat diartikan sebagai proses penyampian informasi atau pengirim pesan kepada orang lain, komunikasi dapat melalui lisan atau pun tulisan (Sopiah 2018) dalam Nainggolan, 2021: 3).

Menurut situs ensiklopedia bebas, *wikipedia* komunikasi organisasi adalah studi tentang bagaimana orang-orang yang

bekerja di dalam organisasi berkomunikasi dalam konteks organisasi, serta interaksi dan pengaruh antara struktur organisasi dengan perorganisasian. Jika kita menelusuri sejarah teori komunikasi umum dan teori komunikasi organisasi, maka kita dapat melacak akar-akar ilmu komunikasi dari disiplin retorika yang terjadi di zaman Yunani dan Romawi kuno, yang telah menampilkan sejumlah nama ahli retorika, seperti Aristoteles, Cicero, dan Quintilian. Telaah-telaah khusus komunikasi organisasi merupakan disiplin yang diminati oleh para ahli komunikasi dengan tekanan pada *speaking* dan *writing* terutama dalam konteks bisnis (Liliweri, 2014: 365).

Manusia di dalam kehidupan harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan hakekat bahwa bagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil interaksi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk pimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok. Diantara kedua belah pihak harus *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Mas dan Haris, 2020: 19).

Komunikasi organisasi dalam perspektif subyektif adalah perilaku pengorganisasian yang terjadi dan bagaimana mereka yang terlibat dalam proses itu, bertransaksi dan memberi makna atas apa yang terjadi. Pada perspektif ini yang ditekankan adalah proses penciptaan makna atas interaksi yang menciptakan, memelihara dan mengubah organisasi. Sedangkan dalam definisi obyektif adalah kegiatan penanganan pesan yang terkandung dalam suatu batas organisasi. Pada perspektif ini yang lebih ditekankan adalah pada

komunikasi sebagai suatu alat yang memungkinkan orang beradaptasi dengan lingkungan mereka (pace dan faules) dalam (sejati, 2016: 33)

Proses komunikasi dalam organisasi memiliki peran yang sangat penting untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien untuk mengoptimalkan peran tersebut komunikasi dalam organisasi juga perlu memperhatikan bagaimana cara, media, dalam berkomunikasi seperti komunikasi antara atasan, atasan-bawahan, sesama bawahan agar tidak terjadi kesalahan dalam menyampaikan informasi maupun pesan didalam organisasi. Untuk itu, pesan dari komunikasi dalam organisasi perlu dipahami oleh seluruh pihak yang berkaitan. Jika komunikasi berjalan dengan baik, maka hubungan antara atasan dengan bawahan, sesama bawahan berjalan dengan harmonis (Nainggolan, dkk, 2021: 3).

Sesuai gambaran di atas komunikasi organisasi adalah sebagai petunjuk arus jalanya komunikasi dalam organisasi membutuhkan yang mananya komunikasi anatarmanusia karena saling membutuhkan satu sama lainnya agar terjadinya kelancaran dalam tujuan bersama, karena hakekatnya manusia adalah makhluk sosial membutuhkan kelompok dan masyarakat.

b. Tujuan Komunikasi Organisasi

Tujuan komunikasi organisasi untuk memudahkan melaksanakan dan melancarkan jalan organisasi menurut koontz dalam Ruliana, 2014 tujuan komunikasi organisasi adalah untuk mengadakan perubahan dan untuk memenuhi tindakan ke arah kesejahteraan perusahaan. Sementara itu. Liliweri dalam Ruliana, 2014 mengemukakan bahwa ada empat tujuan komunikasi organisasi, yakni:

- 1) Menyatakan pikiran
- 2) Membagi informasi
- 3) Menyatakan perasaan dan emosi

4) Melakukan koordinasi

Menurut Harold dalam Ruliana, 2014 bahwa komunikasi menyatukan fungsi-fungsi manajemen manajerial, dan komunikasi diperlukan untuk :

- 1) Menentukan dan menyebarakan tujuan perusahaan.
- 2) Mengembangkan rencana guna pencapaiannya.
- 3) Mengatur sumber daya manusia dan sumber daya lainnya dengan cara efektif dan efisien mungkin.
- 4) Memilih, mengembangkan dan menilai anggota-anggota organisasi.
- 5) Pemimpin, mengarahkan, memotivasi dan menciptakan suatu suasana dimana orang-orang mau memberikan sumbangan.
- 6) Suasana pekerjaan. (Ruliana, 2014: 24).

c. Fungsi komunikasi organisasi

1) Fungsi Informatif

Organisasi dipandang sebagai suatu sistem proses informasi. Artinya, seluruh anggota dalam suatu organisasi berharap terhadap pendapat memperoleh informasi yang lebih banyak, lebih baik, dan lebih tepat.

2) Fungsi Regulatif

Fungsi Regulatif ini berkaitan dengan peraturan-peraturan yang berlaku dalam suatu organisasi. Ada dua hal yang berpengaruh terhadap Fungsi Regulatif

- 3) Atasan atau orang yang berada dalam tataran manajemen, yaitu mereka memiliki kewenangan untuk mengendalikan semua informasi yang disampaikan
- 4) Berkaitan dengan pesan atau *message*, pesan-pesan Reguliatif pada dasarnya berorientasi pada kerja.

d. Fungsi Persuasif

Pengaturan suatu organisasi, kekuatan dan kewenangan tidak akan selalu membawa hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Adanya kenyataan ini, maka banyak pemimpin lebih suka memersuasi bawahannya dari pada memberi perintah.

e. Fungsi Integritatif

Setiap organisasi berusaha menyediakan saluran yang memungkinkan karyawan dapat melaksanakan tugas atau pekerjaan dengan baik (Sitti dan Haris , 2020: 32-33).

Sedangkan Menurut Iliwiri (2014) dalam Ruliana, 2014 ada dua fungsi komunikasi organisasi yaitu yang bersifat umum dan khusus dibawah ini akan dijabarkan dua fungsi tersebut.

1) Fungsi umum

- a) Komunikasi berfungsi untuk menyampaikan atau memberikan informasi kepada individu atau kelompok tentang bagaimana melakukan suatu pekerjaan sesuai dengan kompetensinya. Contohnya: deskripsi pekerjaan
- b) Komunikasi berfungsi untuk menjual gagasan dan ide, pendapat, dan fakta. Termasuk juga menjual sikap organisasi dan sikap tentang sesuatu yang merupakan subjek layanan. Contoh: publik relations, pameran, ekspo dan lain-lain.
- c) Komunikasi berfungsi untuk meningkatkan kemampuan para karyawan agar mereka bisa belajar dari orang lain (internal), belajar tentang apa dipikirkan, dirasakan, dan dikerjakan orang lain tentang apa yang di “ jual” atau yang dikerjakan orang lain tentang organisasi.
- d) Komunikasi berfungsi untuk menentukan apa ada bagaimana organisasi membagi pekerjaan atau siapa yang menjadi atasan dan siapa yang menjadi bawahan, dan besaran kekuasaan dan kewenangan kopma serta menentukak bagaimana memahami sejumlah orang, bagaimana memanfaatkan sumber daya manusia dan mengalokasikan manusia, mesin, metode dan teknik dalam organisasi.

2) Fungsi khusus

- a) Membuat para karyawan melibatkan diri kedalam isu-isu organisasi atau menerjemahkannya kedalam tindakan tertentu dibawah sebuah komando atau perintah.
- b) Membuat para karyawan menciptakan dan menangani relasi antar sesama membagi meningkatkan produk organisasi.
- c) Membuat para karyawan memiliki kemampuan untuk menangani dan mengambil keputusan-keputusan dalam sesuatu dalam suasana yang ambigu dan tidak pasti. (Ruliana, 2014: 26-27).

Sehubungan dengan fungsi komunikasi organisasi-organisasi di atas, Conrad (1985) dalam Ruliana, 2014 menyatakan ada dua fungsi komunikasi organisasi, yaitu fungsi komando dan fungsi relasi yang mendukung organisasi-organisasi dalam pengambilan keputusan, terutama ketika organisasi menghadapi situasi yang kurang menentu. (Ruliana, 2014: 26).

f. Hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi

Gison, Ivansevich, Donnelly mengemukakan bahwa hambatan-hambatan komunikasi dalam organisasi adalah sebagai berikut:

1) Kerangka acuan

Seseorang yang mempunyai latar belakang pengetahuan yang berbeda-beda, maka dalam memahami proses komunikasi pun akan berbeda, hal ini akan menghambat proses komunikasi.

2) Bahasa

Berbedaan bahasa berhubungan dengan adanya persepsi karena seseorang akan membuat persepsi tentang sesuatu hal informasi atau pesan dari orang lain yang menggunakan bahasa.

3) Menyimak selektif

Merupakan bentuk persepsi yang selektif dimana kita cenderung menghambat informasi baru, terutama jika informasi baru itu bertentangan dengan apa yang kita yakini.

4) Masalah sematik

Komunikasi telah didefinisikan sebagai penyimpanan informasi dan pengertian dengan menggunakan tanda yang sama. Seringkali komunikasi terhambat karena ungkapan abstrak atau teknis yang dipahami setiap orang berbeda.

5) Kredibilitas sumber

Keberadaan status yang dimaksudkan adalah perbedaan komunikasi dalam tingkat hirarki di suatu organisasi, antara lain oleh jabatan, kedudukan dan gelar seseorang.

6) Adanya perbedaan status

Keberadaan status yang dimaksudkan adalah perbedaan komunikasi dalam tingkat hirarki di suatu organisasi, antara lain oleh jabatan, kedudukan dan gelar seseorang.

7) Tekanan waktu

Tekanan waktu ini menyebabkan komunikasi yang dilakukan menjadi serampangan dan tergesa-gesa.

8) Beban layak komunikasi

Beban komunikasi yang terlalu berat adalah keadaan yang sering dialami ketika seseorang terlalu banyak menerima informasi sehingga seolah-olah tertimbun informasi.

9) Penyaringan

Penyaringan ini biasanya terjadi dalam arus komunikasi disuatu organisasi, anggota atau seseorang akan menutupi informasi yang kurang menyenangkan dalam menyampaikan informasi kepada atasannya (Abdillah, 2014: 26-28).

g. Motivasi organisasi

1) Teori Hierarki

Maslow mengemukakan bahwa kebutuhan kita terdiri dari lima

kategori :

- a) fisiologis,
- b) keselamatan atau keamanan,
- c) rasa memiliki atau social,
- d) penghargaan,
- e) aktualisasi diri.

Menurutnya kebutuhan-kebutuhan ini berkembang dalam suatu urutan hierarkis, dengan kebutuhan fisiologis merupakan kebutuhan paling kuat hingga terpuaskan. Kebutuhan ini mempunyai pengaruh atas kebutuhan-kebutuhan lainnya selama kebutuhan tersebut tidak terpenuhi. Suatu kebutuhan pada urutan paling rendah tidak perlu terpenuhi secara lengkap sebelum kebutuhan berikutnya yang lebih tinggi menjadi aktif. (Mas dan Haris, 2020: 19).

B. Penelitian Relevan

Pantauan penulis, sesuai dengan penelusuran yang dilakukan di perpustakaan IAIN Batusangkar serta *Online* untuk mengetahui penelitian terdahulu tentang skripsi ini, ada beberapa penelitian yang membahas terkait dengan strategi komunikasi anggota organisasi. Adapun penelitian yang telah dilakukan dan juga beberapa penelitian yang ditemukan sebagai perbandingan penelitian agar meminimalisir kelemahan atau kesalahan pada penelitian sebelumnya, berikut beberapa penelitian terdahulu:

1. Pada penelitian yang diteliti oleh Mayta Rosanita (2014) Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga dengan judul *Strategi Pola Komunikasi Dalam Memperthankan Eksistensi Ritual*.

Penelitian ini bertujuan untuk memaparkan atau untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi dengan mmegang eksistensi ritual pada Komunitas Liong dan barongsai yaitu Naga

Hitam, Naga Mas, Dewa Naga Dan Tek Gie Tong Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses komunikasi dalam strategi komunikasi dengan memegang eksistensi ritual dengan beda Etnis.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peneliti terletak pada organisasi yang di teliti, peneliti meneliti eksistensi organisasi Forkip (Forum Kite Peduli) dengan menunjukan kegiatan pengabdian dalam masyarakat. Sedangkan Penelitian Mayta Rosanita meneliti Komunitas Liong dan Barongsai, Persamaannya terletak pada metode penelitian yang di pakai, yaitu sama-sama bersifat deskriptif kualitatif.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ade Maulana Akbar mahasiswa UNIVERSITAS PUTERA BATAM tahun 2021 dengan judul *Strategi Komunikasi Dalam Peningkatan Eksistensi Komunitas Youtuber Batam*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui eksistensi Komunitas Youtuber Batam dalam melakukan proses komunikasi dilihat berdasarkan pola komunikasi, aktivitas komunikasi dan keberadaan komunitas youtuber di Kota Batam. Jenis dan pendekatan Penelitian yang di gunakan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian, Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Eksisten Komunitas sangat penting bagi anggota dan pengurus Komunitas Youtuber Batam. Strategi Komunikasi yang dilkakukan komunitas youtuber batam dalam meningkatkan eksistensi dapat dikatakan efektif karena menerapkan empat unsurnya yaitu mengenali sasaran komunikasi, pemilihan media komunikasi tepat, tujuan pesan komunikasi, dan peranan komunikator dalam komunikasi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian peniliti terletak pada maksud penelitian. Penelitian Ade Maulana Akbar meneliti eksistensi komunikasi berdasarkan Strategi dan aktivitas komunikasi. Sedangkan peneliti meneliti strategi komunikasi anggota Forkib dalam mempertahankan eksistensi organisasi. Persamaannya terletak pada metode penelitian

3. Pada penelitian yang dilakukan oleh Aperia Jaya Mendrofa Universitas Putera Batam tahun 2016. Judul Strategi Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Komunitas Marga Parna Di Kota Medan Tujuan penelitian ini adalah membangun hubungan komunikasi antar anggota dalam kegiatan sangat baik dalam mempertahankan eksistensi komunitasnya dengan menggunakan jenis pola komunikasi roda, pola komunikasi lingkaran, pola Y dan pola komunikasi bintang. Metode penelitian yang di gunakan adalah kualitatif deskriptif.

Persamaan penelitian ini dengan penulis adalah terletak pada membangun hubungan komunikasi antar anggota dan mempertahankan organisasi metode penelitian deskriptif kualitatif. Serta teknik yang di gunakan adalah mengumpulkan data dengan wawancara dan observasi. Perbedaanya terletak pada Eksistensi Komunikasi yang di teliti Aperia Jaya berdasarkan Strategi komunikasi, sedangkan Peneliti meneliti eksistensi komunikasi berdasarkan strategi komunikasi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang jelas dan detil, yaitu menggambarkan secara verbal permasalahan sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. karena menjawab pertanyaan apa, mengapa dan bagaimana. Jenis penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian lapangan (*Field research*), yaitu “penelitian yang dilakukan di suatu lokasi, lembaga dan masyarakat”. Peneliti akan secara langsung melakukan penelitian dengan mewawancarai beberapa partisipan dari anggota dan masyarakat tempat pengabdian.

Oleh karena itu temuan sangatlah kompleks, rinci dan komprehensif sesuai dengan fenomena yang terjadi pada *setting* penelitian. Dapat dijelaskan keadaan menggambarkan peneliti kualitatif apa yang ada dibalik tingkah laku manusia merupakan hal pokok bagi peneliti, sehingga penelitiannya untuk melakukan sendiri kegiatan lapangan, mengumpulkan data dan mencatat data yang sangat rinci yang mengenai hal-hal yang dianggap bertalian dengan masalah yang diteliti Sesuai dengan latar belakang masalah bahwa peneliti cenderung ingin memperoleh gambaran (Anggito Dan Setiawan, 2018: 11).

Sesuai dengan latar belakang masalah bahwa penelitian ini cenderung ingin memperoleh gambaran tentang strategi komunikasi Forkip (Forum kite peduli) dalam mempertahankan eksistensi.

B. Latar dan Waktu Penelitian

1. Latar penelitian

Adapun tempat yang dijadikan lokasi peneliti adalah di Nagari Limo Kaum, Kabupaten Tanah Datar.

2. Waktu penelitian

Pelaksanaan penelitian bisa dilihat pada scedule berikut:

C. Instrumen Penelitian

Peneliti kualitatif yang menjadikan instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun kelapangan (Sugiyono, 2019: 293).

Hal ini dikarenakan penelitalah yang mengetahui bagaimana proses dan fakta yang terjadi di lapangan untuk mengambil makna dan kesimpulan atas penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi (Wijaya, 2018: 21).

D. Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memperoleh dari sumber data pertama dilokasi penelitian, peneliti mendapat data langsung dari perusahaannya, maka data tersebut adalah data primer. Dengan demikian data primer diperoleh dari sumber data primer, yaitu sumber pertama dimana sebuah data dihasilkan (Ardial, 2014: 359-360). Sumber data primer penelitian adalah anggota Forkip (Forum Kite Peduli) yaitu pendiri, pengurus ahli, pengurus umum, koor bidang dan anggota biasa di nagari lima kaum.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data, misalnya lewat orang lain. Melainkan mengumpulkan dari sumber-sumber jurnal dan internet, yang mengarah kepada masalah yang penulis teliti (Dermawan Wibisono, 2013: 51). Sumber sekunder peneliti adalah masyarakat pak radiman yang ada di nagari lima kaum.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode Pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini guna untuk memperoleh data yang empiris yang digunakan yaitu:

1. Observasi

Observasi Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. (Sutrisno Hadi, 1986 dalam Sugiyono 2016: 145).

Sanafiah Faisal (1990) mengklasifikasikan observasi menjadi observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*).

a. Observasi Partisipatif

observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan penelitian, peneliti ikut melakukan apa yang dikerjakan oleh sumber data.

b. Observasi terus terang atau tersamar

hal ini peneliti dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Tetapi dalam suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari kalau suatu data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan.

c. Observasi tak berstruktur

Yaitu observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena

peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati (Sugiyono, 2016: 64).

Penelitian ini peneliti melakukan observasi dengan cara mengikuti kegiatan dalam Forkip (Forum kite peduli) baik dalam kegiatan kajian rutin (kantin), menyebarkan informasi bencana alam, mengikuti pengalangan dana antar anggota Forkip dan ikut serta dalam memberikan bantuan yang dibantu oleh Forkip.

2. Wawancara

Wawancara Esterberg (dalam Sugiyono, 2016: 72) Wawancara adalah pertemuan ada dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.

Esterberg (2002) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu, wawancara terstruktur, semiterstruktur, dan tidak terstruktur.

a. Wawancara terstruktur (*Structured Interview*)

Digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

b. Wawancara semistruktur (*Semistruktur Interview*)

Jenis wawancara ini sudah termasuk dalam kategori *in-dept interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur.

c. Wawancara tak berstruktur (*Unstructured Interview*)

Yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Pada penelitian ini wawancara yang akan dilakukan adalah menggunakan wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik

pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang diperoleh.

Penelitian ini wawancara yang dilakukan adalah dengan terstruktur dengan mewawancarai pendiri terlebih dahulu setelah itu dengan ketua, anggota dan mewawancarai masyarakat yang ada di nagari lima kaum sebagai data pendukung.

F. Teknik Analisa Dan Interpretasi Data

Analisa data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan Data dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Untuk melakukan langkah-langkah dalam proses analisis data ini penulis mengikuti pendapat sugiyono, yaitu:

1. *Data Reduction* (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Pada penelitian ini, peneliti memfokuskan kepada Pola Komunikasi Pengurus Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi.

2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dibatasi bisa dilakukan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian ini penulis menyajikan data yang dibutuhkan dengan menarik kesimpulan dan tindakan dalam penyajian data.

3. *Conclusion Drawing atau Verification*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif menurut Miles Dan Huberman adalah Penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang ditemukan bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ada ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Akan tetapi apa bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel sugiyono, 2016. yaitu, dalam penelitian kualitatif kesimpulan dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- a) Menghimpun sumber-sumber data yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.
- b) Membaca, menelaah dan mencatat sumber-sumber data yang telah dikumpulkan.
- c) Merumuskan kesimpulan.

Setelah melakukan penelitian maka data yang didapatkan dari hasil wawancara di Forkip (Forum Kite Peduli) Nagari Lima Kaum Kabupaten Tanah Datar akan dihimpun dan dihasilkan setelah dilakukan analisis dan penarikan kesimpulan. (Sugiyono, 2018: 334-343).

G. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Ada beberapa macam pengujian keabsahan data dalam penelitian kualitatif anatra lain dapat dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketentuan, trigulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan member *check*. Diantara enam penguji keabsahan ini satu diantaranya yang dipakai yaitu trigulasi.

Trigulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu. Dengan demikian terdapat Triangulasi Sumber, Trigulasi Teknik pengumpulan data dan waktu (Ibrahim, 2018:124-126).

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triagulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu sering memperoleh kredibilitas data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat narasumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka menguji kredibilitas data dapat dilakukan dengan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga dipastikan datanya (sugiyono, 2014: 439-440). Dalam penelitian ini penulis menggunakan trigulasi sumber. Menurut sugiyono Triagulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

Penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber. Menurut sugiyono yaitu untuk menguji kredibilitas data di lakukan dengan cara pengecekan data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.

BAB IV

TEMUAN HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan umum penelitian Forkip (Forum Kite Peduli)

1. Sejarah ringkas Forkip (Forum Kite Peduli).

Forum Kite Peduli berdiri pada tanggal 16 Januari 2018 didirikan oleh Panji Anugerah selaku Founder Forum Kite Peduli dan Muhammad Rido Pernando yang membuat logo Forkip (Forum Kite Peduli). awal mulanya sebelum Forum Kite Peduli diresmikan pada tahun 2017 awal ketika itu seorang Founder Panji Anugerah beserta rekan-rekan sahabat nya Riskon Perdana, Zikri, Muhammad Zikri Abdillah, Widiya Eka Putri, dan Yusnita mengurus Forum Kite Peduli ini dalam membentuk sebaik mungkin. Dengan tujuan mendirikan gerakan baru untuk Organisasi-Organisasi anak muda yang ada di Batusangkar terkhususnya karena banyak Organisasi-Organisasi anak muda tapi hanya berorientasi pada hal iven-iven saja yang turun kemasyarakat itu jarang. (wawancara Panji Anugerah selaku pendiri Forum Kite Peduli, 12 Desember 2021).

Maka dari itu Founder Panji Anugerah sangat ingin memperjuangkan mendirikan Forkip (Forum Kite Peduli) dengan keutamaan pengabdian pada masyarakat yang ada di Nagari-Nagari Batusangkar karena juga ingin mengwujudkan pemuda atau Mahasiswa Melahirkan generasi Muda yang Kritis Berintegritas, dan peka terhadap nilai-nilai sosial. Mencipta suasana Kritis, Demokratis dan Inovatif, Membangun nilai-nilai sosial melalui pengabdian Masyarakat, Menjadikann Lingkungan Masyarakat sebagai sarana belajar, Menciptakan pembaharuan dalam dunia masyarakat serta pergerakan Mahasiswa dan yang lebih utamanya mengamalkan Tri Dharma perguruan tinggi (Wawancara Divo Oswaldo selaku ketua forum kite peduli periode 2020-2021, 12 Desember 2021).

Oleh karena itu, Forkip (Forum Kite Peduli) adalah potensi bagi mahasiswa IAIN Batusangkar menjadikan anak muda yang peka terhadap isu-isu sosial. Untuk mengubah pola pikir mahasiswa dan mengeluarkan ide-ide yang dimiliki oleh mahasiswa karena dimasa muda adalah dimana mencari jati diri. (wawancara Panji Anugrah selaku pendiri Forum Kite Peduli, 12 Desember 2021, di Mushola Baitul Arifin, Arai Pinang).

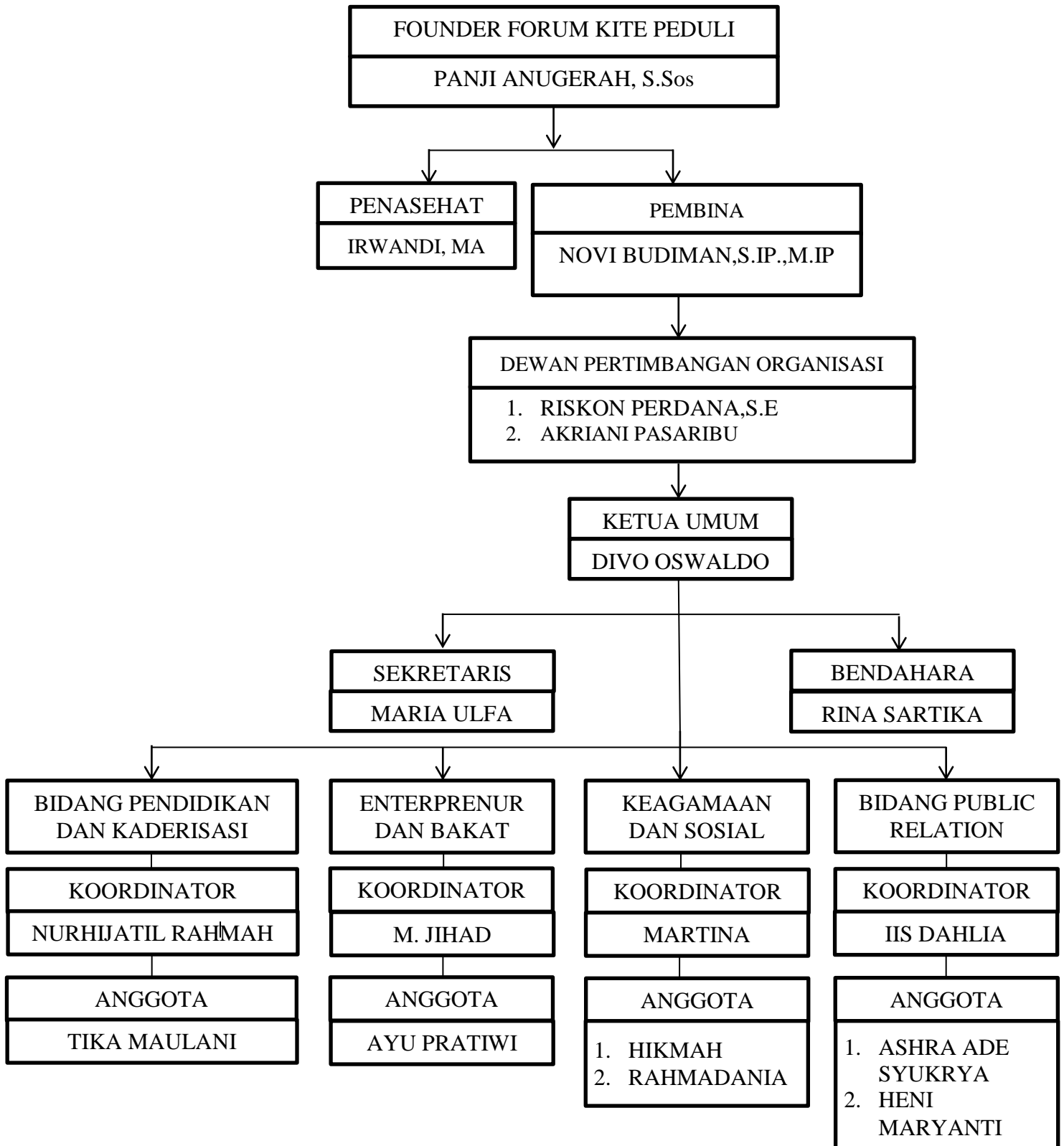
Alhamdulillah ketika perjuangan Panji Anugerah dari mulai awal membutuhkan anggota dan juga anminitrasi-aminitrasi dengan seiringnya waktu dalam jangka satu tahun Forkip (Forum Kite Peduli) langsung diresmikan oleh pusat Kementrian dalam Negeri terkait Organisasi Kemanusiaan dan memiliki Akta Pendirian Forum Kite Peduli (Forkip) No 1 Pada tanggal 3 Oktober 2018 di Kantor Notaris oleh Aflinda, SH. (wawancara Panji Anugrah selaku pendiri Forum Kite Peduli, 12 Desember 2021).

2. Profil Forkip (Forum Kite Peduli).

Pengurus Forkip (Forum Kite Peduli) merupakan amanah bagi pengurus secara struktural. Pengurusn Forkip (Forum Kite Peduli) dilantik oleh pendiri Panji Anguerah selaku Founder Forum Kite Peduli. Pengurus merupakan elemen yang bertanggung jawab menjalankan organisasi pengurus juga harus menjaga nilai-nilai/ Visi dan Misi yang ada di Forkip (Forum Kite Peduli).

Organisasi ini memiliki Anggota 43 terdiri dari pendiri, DPO, anggota inti yaitu ketua, sekretaris dan bendahara. dan sejumlah bidang yang terdiri dari BPK (Bidang Pendidikan dan kaderisasi), (Enterprenur dan Bakat), KS (Keagamaa dan Sosial), BPR (Bidang Public Relation), Selain itu organisasi ini juga membutuhkan Penasehat oleh bapak Irwandi, MA dan Pembina oleh bapak Novi Budiman,S.IP.,M.IP agar organisasi ini berjalan dengan terarah dengan pembina dan penasehat

Struktur Organisasi Forkip (Forum Kite Peduli
Tabel 4.2 Stuktur Organisasi Forkip (Forum Kite Peduli) Nagari
Lima Kaum.



3. Visi Misi Forkip (Forum Kite Peduli).

Tabel 4.1 Visi Misi Forkip (Forum Kite Peduli) Nagari Lima Kaum

Visi	Misi
Melahirkan generasi muda yang Kritis Berintegritas, dan peka terhadap nilai-nilai Sosial.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mencipta suasana Kritis, Demokratis Dan Inovatif. 2. Membangun nilai-nilai Sosial melalui Pengaduan Masyarakat. 3. Menjadikann lingkungan Masyarakat sebagai sarana belajar. 4. Menciptakan pembaharuan dalam dunia masyarakat serta pergerakan mahasiswa

**Sumber: wawancara Divo Oswaldo selaku ketua periode 2020-2021
12 Desember 2021**

B. Temuan khusus

Berdasarkan hasil temuan yang peneliti dilakukan Forkip (Forum Kite Peduli), terkait dengan Pola Komunikasi Anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi. Hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat diperoleh data sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi telah penelitian dilakukan terkait Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) diperoleh data terkait dengan proses Strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli). Ada beberapa pertanyaan yang peneliti ajukan kepada informen yaitu:

a. komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistansi

Menurut Informan VI mengatakan komunikasi pengurus dengan anggota belum sepenuhnya saling mengenal kakak karena kebanyakan ada sebagian anggota belum semuanya saling mengenal dengan pengurusnya, itu mungkin diakibatkan karena komunikasi antar pengurus dengan anggota tidak berjalan dengan baik.

Komunikasi antara Kepengurusan Forkip dengan anggota menurut Informan VII mengatakan kurang atau miss komunikasi, ada beberapa kepengurusan Forkip yang saya tau ada yang kenal begitu saja, bahkan mirisnya lagi ada juga yang tidak tahu, ini bukan dikarenakan tidak menyapa, sombong dan lainnya tapi, ketidak hadiran kepengurusan Forkip tersebut jika ada acara atau kegiatan Forkip alangkah lebih baik nya orang yang ditujukan untuk menjadi pengurus lebih merangkul anggotanya supaya lebih giat dalam melakukan atau ikut dalam kegiatan Forkip, dan Anggota pun pasti akan lebih ber-antusias jika kepengurusannya begitu, ramah tamah, lembut, bahkan hambel atau terbuka untuk mendengar curhatan keluh kesah anggota Forkip.

Sedangkan menurut Informan V mengatakan infoman untuk saat ini komunikasi antar pengurus dengan anggota sedikit rengang karena adanya beberapa hal yang menjadi kendala rengangnya komunikasi pengurus dengan anggota selain karena pandemi ini karena saat ini anggota Forkip libur semester.

Dari hasil wawancara dengan informasi di atas belum sepenuhnya saling mengenal dari anggota dengan pengurus itu yang membuat renggang komunikasi, hal ini terkendala karena pandemi dan saat ini anggota atau mahasiswa libur semester.

Sedangkan menurut Informan II mengatakan Komunikasi dengan anggota berjalan dengan lancar dan normal seperti Forkip sebelumnya. Respon dari anggota baik dan saling saut.

Sedangkan Informan III mengatakan saat ini komunikasi pengurus dengan anggota cukup berjalan dengan baik, baik itu secara langsung maupun tidak langsung dan dari kedua beserta jajaran melakukan komunikasi baik secara langsung maupun tidak langsung.

Kemudian Informan IV mengatakan komunikasi pengurus berjalan dengan anggota berjalan dengan lancar seperti dalam rapat dan kegiatan kantin kajian rutin di mosola Al-arifin ketika pengurus menyampaikan informasi dari anggota selalu merespon walau ada yang mengatakan tidak bisa hadir karena ada kegiatan lain seperti tugas kuliah.

Informan I mengatakan Alhamdulillah berjalan dengan lancar komunikasi antar anggota yang ada di Forkip.

Berdasarkan hasil wawancara dan informasi di atas, maka komunikasi antar anggota di Forum Kite Peduli yaitu, ada sebagian anggota serta pengurus mengatakan adanya komunikasi yang renggang karena belum saling mengenal, juga ada yang mengatakan berjalan dengan lancar. Hal ini juga disebabkan oleh pandemi.

- b. tanggapan Anggota terhadap informasi dari pengurus di Forkip (Forum Kite Peduli) di Nagari Lima Kaum, beberapa anggota memberikan respon baik kepada pengurus dan organisasi yang mengajak dalam kegiatan Forkip seperti acara kantin (kajian rutin), pengabdian, kepedulian dan peka terhadap isu-isu sosial.

Informan IV mengatakan komunikasi sirkuler yang terjadi dalam Forkip sebagian ada terjadi sebagian tidak, biasanya ketika pengurus menyampaikan informasi di grup *WhatsApp* Forkip (Forum Kite Peduli) ada beberapa yang merespon dengan baik dan

ada yang merespon tapi memberikan informasi tidak bisa hadir dan ada yang tidak merespon sama sekali ya karena sekali mungkin lebih enak dirumah datang ya malas lagi kita itu kalau ingin sukses itu ya harus mau capek apa aja lah capek ko tiduran aja main hape juga capek ko jadi kita pilih aja capek bermanfaat atau capek sia-sia yang tidak ada gunanya.

Sedangkan Informan II mengatakan sebagian ada sebagian tidak, karena ketika pengurus mengajak sama-sama bergerak dengan mewujudkan eksistensi organisasi ini dan memberikan informasi di group *WhatsApp* seperti mengajak dalam kegiatan ada yang memberikan respon yang baik dan sopan santun, ada yang respon tapi hanya memberikan informasi, seperti halnya mohon maaf saya tidak bisa hadir karna ini karna itu di dalam group *Whatsapp* berbagai macamlah alasan karena dalam kegiatan Forkip ini sangat luar biasa apa lagi untuk pemuda mahasiswa IAIN Batusangkar mereka bisa peka terhadap isu-isu sosial. Malah ada yang tidak merespon sama sekali.

Informan III mengatakan sebagian ada sebagian tidak, disini pengurus menyampaikan informasi sedikit yang mau bergerak dan ketika pengurus meminta bantuan kepada seluruh semua anggota Forkip (Forum Kite Peduli) menyebarkan poster tentang informasi kajian rutin dan siapa yang pematerinya, dan poster bencana itu hanya sedikit yang merespon dan sedikit pula yang bergerak dalam kegiatan Forkip (Forum Kite Peduli).

Informan VI mengatakan Alhamdulillah saya merespon dengan baik informasi yang diberikan pengurus, saya selalu merespon kecuali ketika saya ada kegiatan lain ada kuliah itu saya tidak merespon, kalau tidak saya selalu merespon informasi yang disampaikan pengurus dan saya juga mengikuti kegiatan di Forkip karena menurut saya forkip ini sangat luar biasa apa lagi mahasiswa seperti saya awal mula saya ada di Forkip itu saya liat

dari status WhatsApp teman saya yaitu pengkajian yang dinamakan kantin bagi saya itu sangat menarik.

Informan VII mengatakan Alhamdulillah saya merespon cuman ketika saya ada kegiatan lain dan kuliah saya ada merespon juga dan saya mengatakan saya tidak bisa hadir dengan kegiatan yang lain.

Sedangkan Informan V mengatakan Alhamdulillah saya selalu merespon apa pun kegiatannya terutama penggalangan dana untuk donasi bencana alam di gunung Semeru kemarin dan korban kebakaran rumah di Turawan Padang Luar saya sangat antusias karena dalam kegiatan ini kita bisa membantu saudara kita yang lagi tertimpa musibah dan ketika ada rapat saya merespon dan mengikuti kegiatan rapat waktu itu saya di Dharmasraya 2 hari dalam rangka liburan semester saya sempatkan dan bergegas pulang bagi saya itu tugas yang belum selesai. Saya semangat dalam mengikuti kegiatan Forkip karena saya di rumah saya, rasanya suntuk tidak ada manfaatnya, pemuda dan mahasiswa seperti saya sangat perlu kegiatan yang bermanfaat apa lagi kegiatan Forkip pengabdian dalam masyarakat saya ingin menjadi mahasiswa yang peka terhadap isu-isu sosial.

Dari hasil wawancara di atas, feedback antara pengurus dengan anggota sebagian ada yang merespon, dan sebagian ada yang tidak merespon, dikarenakan adanya kegiatan lain atau jadwal kuliah dari anggota dan ada tugas kuliah sehingga anggota tidak bisa mengikuti kegiatan Forkip sepenuhnya.

- c. Komunikasi adalah alat terpenting bagi semua orang untuk dapat berinteraksi dengan lingkungan terutama lingkungan lembaga yaitu Forkip (Forum Kite Peduli). kendala yang sering dihadapi antar anggota dalam berkomunikasi.

Informan III mengatakan kendala atau hambatan dalam komunikasi yang ada contohnya pada loyalitas dan komitmen

antara sesama anggota seperti yang kita tahu manusia ada sifat yang baiknya ada sifat yang gak baiknya, ada yang malasnya, ada yang ikut teman temannya gak bisa hadir acara forkip yang lain juga ikut dari situlah tantangan dan hambatan antara anggota dari sini gimana cara menyatukan atau mengukuhkan kembali antara sesama anggota gitu, yang kedua adalah bagaimana caranya menyatukan pendapat antara sesama forkip gitu, emang oke lah kepala boleh sama rambut boleh sama hitam gitu tetapi isi kepala semua orang itu kan berbeda-beda kan punya pendapat yang berbeda-beda, tujuan berbeda-beda, ide-ide berbeda-beda mungkin itu lah yang menyebabkan kesulitan bagaimana menyatukan itu semua orang juga memiliki ego yang berbeda-beda.

Informan II mengatakan yang saya lihat kendalanya adalah miss komunikasi pengurus bisa menjadi tolak ukur melainkan mereka yang tidak aktif itu yang sering dihadapi di Forum Kite Peduli, yang kedua mayoritas kendaraan dengan minimnya kendaraan kegiatan kita ada ni tapi jadi sebuah permasalahan kecil apa lebih buat kalau Cuma kendaraan sekian kita harus bolak-balik dulu jemput anggota. Kalau kendala lewat media ketika ada informasi banyak nya teman-teman kurang merespon, ada yang merespon malah mengatakan saya gak bisa hadir maka teman yang lainnya juga ikut-ikutan.

Informan IV mengatakan yang saya lihat yaitu miss komunikasi antar pengurus masih ada salah satu dari pengurus yang masih belum sopan dalam berkomunikasi hanya dia aja yang mengeluarkan pendapat jadi yang lain jadi tak percaya diri, tapi menurut saya kita harus bisa berani dalam berkomunikasi dan mengeluarkan pendapat karena dari dulu ini lah Forkip ini masih menanamkan ukhwah islamiah dan selalu kompak dalam kegiatan walau banyak keterbatasan tapi dengan kekompakan semua kegiatan di Forkip berjalan dengan lancar Alhamdulillah karena

anggota sebelumnya mereka tidak mengharapkan apa-apa di sini tapi mengharapkan ilmu gimana kita sebagai mahasiswa peka terhadap isu-isu sosial pada kita dalam masyarakat kendala ini terjadi ketika Fonder jarang ke Forkip untuk selalu memberikan arahan dan semangat bergerak karena Fonder memiliki kesibukan.

Sedangkan Informan V mengatakan kendalanya karena miss komunikasi antar anggota forkip ini dari kami belum mengenal sepenuhnya semua dari anggota Forkip, terkadang kami merasa minder itu yang membuat komunikasi agak rengang.

Informan VI mengatakan kendalanya karena miss komunikasi belum saling mengenal dengan anggota yang lain hanya sebageian yang dekat.

Informan VII mengatakan Salah satu kendala yang dihadapi dalam organisasi ini yaitu miskomunikasi karena belum terlalu melakukan pendekatan antara pengurus dengan anggota, hal inilah yang menjadi kendala dalam Forkip ini, terkadang antara pengurus dengan anggota pun segan untuk saling sapa, dalam hal tugas kuliah pun terkadang sesama anggota dengan pengurus belum antusias untuk bekerja sama dalam membersamai tugas kuliah atau yang lainnya tak lain dikarenakan terjadinya miskomunikasi ini.

Dari hasil wawancara di atas informasinya sama yaitu miss komunikasi antar pengurus karena dengan berbeda-bedanya pendapat serta tujuan yang berbeda, ada juga yang mengatakan kurang sopannya dalam berkomunikasi, menomor satu diri sendiri, ada yang minder, ada ikut-ikutan teman yang tidak bisa hadir.

d. kegiatan apa saja yang ada di forkip (forum kite peduli).

Informan I mengatakan kegiatan yang ada di forkip ini ada lah beberapa berperan pada dunia sosial seperti melakukan pengabdian, membantu bencana alam, membantu biyaya rumah sakit, membantu biayaya rumah sakit.

Informan II mengatakan Kegiatan yang ada di forkip melakukan pengabdian, membantu kaum dua'fa, membantu biaya pengobatan rumah sakit, membantu bencana alam dengan cara donatur dan pengalangan dana cari kejalan-jalan dan kerumah-rumah, dan kegiatan baru yaitu kegiatan kajian rutin (kantin) dengan itu kami terlebih dahulu melakukan rapat strategi dalam menjalankan kegiatan dan berkomunikasi dengan baik.

Informan III mengatakan kegiatan di forkip ada berbagai macam kegiatan terutama pengabdian masyarakat, membantu bencana lama, membantu biaya pengobatan rumah sakit, kaum du'afa, dan sekarang ada kegiatan baru yaitu kegiatan kajian rutin.

Informan VIII Yang partamo yo pendidikan anak-anak ko sekolah alam kemudia a namo nyo ko mambuek macat tembok apo istilah e oh yo mewarnai tembok untuk memperindah, kemudia di mosajik anak-anak forum ko kan mengadoan-mengadoan istlah e apo namo e ko magiah santapan rohani disamping yo belajar kan nyo memberikan memberika lo ilmu di masyarakat dimosajik macaliak anak nyo kemudian di lapangan yo jo anak-anak jonyo bagi pemuda dak ado do kan pemuda dak respon do tapi ko anak-anak kan macam-macam kegiatan dilapangan anak-anak sadang SD itu yang tu yang pak caliak yang jaleh siraturahmi, kemudian mendidik anak-anak.

Dari informasi di atas informan I smapai III mengatakan semua kegiatan yang ada di forkip forum kite peduli dalam membantu dunia sosial dan peka teka terhadap lingkungan sosial dengan cara membantu baik tenaga maupun materi yang dinatu oleh forum kite peduli.

- e. Kendala dalam organisasi itu pasti ada terutama terjadi pada semua anggota, dan bagaimana tanggapan dan upaya dari pengurus dalam menghadapi kendala tersebut.

Informan II mengatakan upayanya lebih meningkatkan lagi mencari SDM yang unggul kita tak perlu banyak kita butuh tiga, empat orang tapi mereka memang sungguh-sungguh untuk berjiwa sosial ini kak itu yang kita tunggu-tunggu kader-kader memang ada semangat yang tinggi dan berjiwa soial dan mau bergerak dengan anggota-anggota lebih kita konsepkan lagi anggota itu.

Informan III mengatakan upaya yang dilakukan adalah komunikasi sesama individu contohnya kita japri, chatting atau perlu kita teleponan pribadi dengan tujuan untuk membawa kembali untuk meningkatkan semangat diantara anggota sehingga anggota yang lain termotivasi akhirnya mereka kembali kemudian kita tanyakan apa sih yang membuat mereka yang gak mau lagi aktif lagi, apa sih yang membuat mereka malas kemudian dari permasalahan-permasalahan tersebut kita cari solusinya sehingga mereka bisa kembali lagi ke forkip (forum kite peduli) kita berkontribusi dan beraktivitas kembali diforkip ini.

Sedangkan Informan V mengatakan seharusnya semua anggota forkip terutama pengurusnya hadir disetiap kegiatan agar silaturahmi antar sesama anggota berjalan dengan lancar.

Informan VI mengatakan upanya lebih pendekatan lagi dari anggar anggota.

Dari informasi di atas dapat diketahui apa upaya antar anggota untuk mempertahankan Eksistensi terutama Forkip (Forum Kite Peduli) Informan II mengatakan mencari SDM yang unggul dengan semangat yang tinggi sedangkan RP berpendapat bahwa meningkatkan semangat anggota agar forkip kembali hidup.

- f. Setiap anggota apa lagi anggota baru pasti ingin dirangkul dan mengetahui lebih dalam apa itu Forkip, bagaimana dalam kegiatannya dalam mewujudkan Eksistensi organisasi. Maka dari itu perlunya peduli dan tanggung jawab pengurus.

Informan VI mengatakan ada terutama ketum dari organisasi Forkip sendiri yang selalu merangkul atau selalu mengajak anggotanya untuk selalu semangat dalam setiap kegiatan yang ada di organisasi Forkip tersebut.

Informan V mengatakan Alhamdulillah pengurus Forum Kite Peduli selalu merangkul dan saling support dalam mewujudkan Eksistensi organisasi.

Informan VII mengatakan Alhamdulillah pengurus Forum Kite Peduli ada terutama ketumnya selalu memberikan informasi, mengajak, sama-sama terjun langsung ketika kegiatan, saling support tapi ketum yang hanya bergerak sekum sudah tidak tampak lagi bendumnya juga belum pernah melihatnya.

Informan II mengatakan Alhamdulillah iya ada melakukan hubungan yang solid antar sesama anggota dan dalam melakukan setiap kegiatan yang bertujuan memberikan kemaslahatan kompak sedia.

Informan I mengatakan seperti dalam rapat saya selalu memberikan semangat pada kawan-kawan agar selalu bergerak dan mewujudkan anak muda yang Menciptakan pembaharuan dalam dunia masyarakat serta pergerakan mahasiswa.

Informan IV mengatakan Alhamdulillah kami sebagai pengurus selalu menghimbau adek-adek atau anggota baru yang akan menjadi kader-kader pembaruan untuk lebih semangat dan aktif dan melahirkan kegiatan baru di Forkip ini sangat butuh bimbingan dari kita karena kita sebagai pengurus lama belum berganti karena belum terlihatnya pemimpin baru seorang laki-laki mejadi ketua di Forkip, lantaran kami pengurus lama sudah semester akhir. Jadi kami sangat berharap kepada adek-adek kader-kader baru ini lah untuk meneruskan.

Informan III mengatakan kalau pengurus pasti merangkul karena organisasi itu tidak bisa bergerak sendiri aja pasti membutuhkan bebrapa orang untuk bergerak organisasi tersebut

Dari hasil wawancara informasi di atas hanya Ketum dan DPO yang selalu bergerak dan merangkul anggotanya sedangkan sekum dan bendum kurang aktif dalam mewujudkan Eksistensi Forkip (Forum Kite Peduli) dikarenakan pengurus lama sudah pada sibuk dengan semester akhirnya. Tapi Alhamdulillah dari yang sedikit bergerak masih tetap semangat membimbing anggotanya apa lagi anggota baru.

- g. Suatu organisasi pasti ingin mempertahankan Eksistensi Organisasi
Bagaimana tanggapan Anggota terhadap Pengurus Forum Kite Peduli dalam mempertahankan organisasi ini.

Informan VI mengatakan cukup sulit, terutama pada ketumnya sendiri yang selalu bersemangat dalam mempertahankan anggota buat selalu semangat akan kegiatan yang diadakan di organisasi Forkip tersebut.

Informan V mengatakan menurut pribadi saya sendiri syukur Alhamdulillah kepada pengurus yang masih mempertahankan Eksistensinya dalam organisasi khususnya untuk Forkip ini karena kami selaku kader-kader baru sangat butuh bimbingan dan semangat dari kakak pengurus untuk memperkenalkan Forkip secara luas lagi.

Sedangkan Informan VII mengatakan cukup salut, terutama pada ketumnya sendiri, yang selalu bersemangat dalam mempertahankan anggota buat selalu semangat akan kegiatan yang diadakan di organsisi tersebut.

- h. Setiap organisasi pasti ada memiliki strategi komunikasi, terutama digunakan antar anggota terutama pengurus Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi.

Informan II Mengatakan pengurus Forkip (Forum Kite Peduli) menurut saya dengan saling berkolaborasi antara anggota dengan sesama anggota ketua PU dengan anggota, antara PU dengan Fonder jadi diterapkan itu dalam Forum Kite Peduli keakraban yang mana apa bila kita akrab maka anggota akan senang mereka akan tortalitas di Forkip.

Sedangkan Informan III Mengatakan dalam mempertahankan eksistensi organisasi adalah yang terutamanya adalah anggotanya ketika semua anggota mau bergerak dan menjalin hubungan yang baik uhkawah islamiah contoh nya kita berkumpul bersama dan mengadakan rapat dan melakukan diskusi yang terkait antar sesama anggota maka organisasi ini akan terbantu. Tahap kedua adalah melakukan pengabdian kenagari yang disana kita berbaur dengan masyarakat baik dalam kegiatannya, yang ketiga membantu saudara-saudara yang membutuhkan seperti terjadi bencana alam disitu kita turut membantu dengan mencari donasi, pengalangan dana kerumah-rumah, yang terakhir kita memakai media masa dengan memosting hasil kegiatan forkip tersebut dengan tujuan kita tidak hanya mengenalkan organisasi ini sampai disini sama kita tujukkan pada dunia ada forkip ya (forum kite peduli) yang peka terhadap isu-isu sosial.

Menurut Informan I mengatakan iya memang kita menggunakan yang pertama itu kedekatan keluarga itu internal pada eksternal dan perlu saya fokus biar selalu aktif-aktif, apded terus karena memang dengan itu komunikasi kita berjalan dengan lancar, alhamdulillah rata-rata dari pendapat orang kenal dengan forkip (forum kite peduli) bisa jadi komunikasi secara langsung maupun media, tapi alhamdulillah berarti efektiflah komunikasinya meskinnya kita perlu banyak peningkatan, dan juga kita masih awal dan masih proses.

Sedangkan menurut Informan IV mengatakan strategi kita dengan pendekatan ukhwh islamiah antara anggota dengan pengurus, semua anggota forkip dengan masyarakat dengan melakukan pengabdian masyarakat, dengan media dengan membantu bencana-bencana menimpa saudara-saudara kita tak hanya dalam sumbar saja melainkan sampai luar Sumatera seperti korban gunung Semeru, menyebarkan poster donasi. Kita akan beri tahu pada dunia Forum kite Peduli ini karena tak hanya di Batusangkar saja.

Dari hasil wawancara diatas mengatakan dalam strategi untuk mempertahankan Eksistensi Organisasi menggunakan pedekatan ukhwh islamiah dalam pedekatan internal maupun Eksternal, hal ini dapat membuat anggota Forkip lebih senang untuk bertotalitas tinggi di Forkip.

- i. Dari tinjauan di atas banyaknya anggota yang berkurang dikarenakan oleh pandemi dan juga ada rasa malas pada anggota seperti apa pengurus dalam mempertahankan anggota.

Informan I mengatakan Terkait sekarang ada penurunan banyak sebenarnya faktornya diliat secara luas ini memang penyebabnya karema covid bahkan ada teman yang mengabarkan ornganisasi tu bahkan sebesar organisasi kampus yang didanai ini itu gnk ada minat menjadi ketua itu dah gawat padahal organisasi yang gnk mencari uang yang udah dibiayai oleh kampus dan itu merata. Terus batusangkar ini memang saya membaca memang agak banyak penurunan gara-gara memang tiga tahun kebelakang memang banyak penurunan karena covid jadi dah terbiasa nyantai, terbiasa online dan ketika ada kegiatan-kegiatan dah mudah malas “ ancak wak dikos leh duduk yantai-yantai apa lagi gnk ada kegiatan, ini lah cobak kita baca kemarin ada rapat evaluasi dua minggu yang lalu itu coba kita baca kita buat absen dan dikasih SK yang hadir kita kasih motivasi dan juga kita kasih dorpes itu lah

caranya mengatasi membangkit sosialisasi teman-teman yang ada di forkip (forum kite peduli) mudahan bisa bertamabah meski pun satu atau dua orang. Dan juga forkip kekurangan anggota laki-laki karena dalam sebuah organisasi sangat dibutuh kan penerus organisasi ini.

Informan II mengatakan memang sekarang jumlah anggota Forkip banyak berkurang karena diakibatkan oleh pandemi, tugas akhir kami berharap SDMnya bertambah karena kader-kader seperti dulu itu udah berkurang karena sudah wisuda dan berada dikampung masing-masing dan lamak kelamaan anggota yang lama sudah tidak aktif lagi. Dan sekarang Forkip membuat kegiatan kajian rutin dan juga mendatangkan pemateri-pemateri luar biasa terkadang yang ini Fonder kita sendiri selang-seling dengan pemateri lain ada ustad, dan dosen, dan diacara ini lah kita kasih reward teman-teman jika dapat menjawab pertanyaan pemateri itu akan membangkit semangat mereka dan kita memberika sertifikat telah mengikuti kajian rutin dengan syarat 5 kali mengikuti kajian tersebut, dan ketika rapat kami tidak memikirkan ego kami sebagai pengurus karena di Forkip ini mengedepankan tali persaudaraan jadi ketika rapat mereka berhak mengeluarkan pendapat kami buka peluang untuk mereka karena kita disini sama belajar.

Informan III mengatakan upayanya itu memberikan semangat atau gerakan dan membuat acara outbonb agar mereka itu gnk bosan di Forkip apa lagi organisasi ini sangat berbeda. Organisasi yang bergerak kedalam dunia masyarakat.

Ada juga penyebab berkurangnya anggota karena kendaraan

Informan IV mengatakan ya banyak berkurang dari anggota karena tidak ada kendaraan untuk hadir ke acara Forkip ini. Tapi upaya dari kami sebagai pengurus kami bersedia untuk menjemput teman-teman, dari sini kami berharap untuk anggota yang lainnya untuk lebih semangat dan menghidupkan kembali Forkip ini.

Informan VI mengatakan gimana pengurus ingin meningkatkan kineja anggotanya mereka aja kurang semangat dalam kegiatan. Organisasi ini akan selalu hidup ya dengan semangat pengurus dan anggota, ada pengurus semangat bergerak seperti ketua umum.

Dari informasi di atas upaya yang dilakukan pengurus berbeda-beda Informan I mengatakan kita buat absen dan dikasih SK yang hadir kita kasih motivasi dan juga kita kasih dorpes itu lah caranya mengatasi membangkit sosialisasi, Informan II mengatakan ketika kegiatan kajian rutin kita kasih reward teman-teman jika dapat menjawab pertanyaan pemateri itu akan membangkit semangat mereka dan kita memberika sertifikat telah mengikuti kajian rutin dengan syarat 5 kali mengikuti kajian tersebut, sedangkan Informan III mengatakan membuat semacam gerakan outbond, dan Informan IV mengatakan karena tidak ada kendaraan upayanya dengan menyempul anggota lainnya.

- j. Nilai-nilai adalah yang membawa ide-ide seorang individu mengenai hal-hal yang benar. Terutama di Forkip (Forum Kite Peduli) apa saja yang ditanamkan antar anggota dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi.

Informan III mengatakan nilai-nilai yang ditamamkan diforkip yaitu nilai sosial, peka terhadap isu-isu sosial saling membantu dan menumbuhkan jiwa sosial di forkip bagaimana kita ada lah untuk masyarakat, bagaimana kita menjadi media aktor untuk masyarakat sehingga masyarakat jadi terbedaya dan mereka pun juga tertolong dengan adanya forkip (forum kite peduli).

Informan I mengatakan Tentu yang pertama yaitu nilai-nilai keislaman karena memang nilai keislaman itu erat kaitan dengan komunikasi bahkan empat sifat nabi salah satunya adalah komunikasi jadi kalau bertahan komunikasi memang harus efektif

dan komunikasi harus baik dan itu adalah nilai utama yang coba kita pegang nilai-nilai keislaman itu.

Sedangkan menurut Informan II mengatakan nilai yang terkandung dalam Forkip yang pertama makasih yang kedua memiliki jiwa sosial paham terhadap isu-isu sosial karena pada saat ini mahasiswa yang memiliki jiwa sosial sangat sedikit terus yang ketiga tim kerja sama lalu bagaimana kita bisa menjadi lebih peduli lagi kepada lingkungan paling tidak kita masukan pada diri kita paling tidak menolong orang dan disaat itu orang tidak menolong kita apa yang akan terjadi pada diri kita karena memang karena memang sifatnya manusia ini adalah sosial tanpa kita hidup dengan orang lain kita tidak bisa seperti ini.

Informan V mengatakan kelebihan organisasi ini adalah organisasi yang harus dicoba oleh anak muda apa lagi waktu kita bermanfaat dengan meluangkan kegiatan kita bermafat seperti forkip ini, menjadikan anak muda yang peka terhadap isu-isu sosial seperti itu pula yang saya rasakan, kekurangannya banyak ya pengurus kurang bergerak dalam atanggung jawab mereka masing-masing.

Informasi dari hasil wawancara di atas Informan III dan Informan II mengatakan informasi yang sama yaitu menanamkan jiwa sosial dan peka terhadap isu-isu sosial sedangkan Informan I mengatakan menanamkan jiwa keislaman karena memang nilai keislaman itu erat kaitan dengan komunikasi bahkan empat sifat nabi.

- k. Organisasi adalah sebuah wadah untuk sekumpulan orang yang kerja sama dalam mencapai tujuan dan mendapatkan pengalan dan nilai-nilai organisasi tersebut termasuk Forkip (Forum Kite Peduli) Apa saja yang dapatkan oleh antar anggota dari Forkip, bagaimana respon antar anggota Forkip.

Informan V mengatakan Alhamdulillah selama saya mengikuti kegiatan Forkip banyak mendapatkan pembelajaran apa arti rasa kebersamaan, rasa peduli, dan rasa peduli terhadap lingkungan sekitar baik itu lingkungan terdekat maupun lingkungan yang jauh seperti bencana Alam.

Informan VI mengatakan selama mengikuti kegiatan yang ada di Forkip banyak sekali yang saya dapatkan. Terutama pentingnya kita untuk bersyukur, banyak belajar yang bisa diambil dari organisasi tersebut, serta banyak pula pengalaman yang saya dapatkan di organisasi tersebut.

Informan VII mengatakan pertama mendapatkan wawasan serta ilmu bermanfaat para-para pemateri kajian rutin dan kita juga belajar gimana harus terus bersyukur karena ada yang lebih membutuhkan dari kita walau pun mereka membutuhkan tapi lebih bersyukur dari pada kita dan di Forkip juga mengajarkan bawasanya bagaimana cara kita terjun langsung membantu masyarakat sekitar dan walau pun berpansan dan senagian lainnya disini kita belajar keikhlasan dan sikap rendah hati kalau hanya kita memintak pengalangan dana dengan egoisnya pasti hanya tidak terlaksana dengan baik dan menyebabkan suatu hambatan atau mejadikan tantangan tersendiri dan diforkip kita diajarkan keikhlasan bagaimana kita membantu antar manusia tidak hanya saling membutuhkan dan juga alhamdulillah disini saya mendapatkan teman-teman dan kakak yang begitu baik dalam membimbing adik-adiknya mejadi lebih baik lagi walau pun sering kali ada kakak yang jarang kami lihat bingung kakak ini anggota forkip atau tidak.

Informan III mengatakan Pengalaman yang sangat luar bagi saya sendiri dalam setiap kegiatan forkip yang terjun langsung kelapangan sedikit berbeda dengan organisasi lainnya kalau organisasi ini lebih mengedepankan rasa kepedulian, jadi saya

disini banyak belajar untuk lebih menjadi pemuda yang intelektual peduli lingkungan dan yang peka terhadap isu-isu sosial.

Dari hasil wawancara di atas mendapatkan informasi yang positif sekali Informan V mengatakan kebersamaan dan rasa peduli, Informan VI dan Informan VII mengatakan rasa bersyukur, saling membantu ikhlas dan membantu antar manusia

1. setiap organisasi pasti memiliki kelebihan dan kekurangan sama Forkip (Forum Kite Peduli) seperti Apa saja kelebihan dan kekurangan antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam berkomunikasi.

Informan II mengatakan Mengkaji dari kelebihan kelebihan dari teman-teman Forkip menurut saya yang pertama konsisten, yang kedua ikhlas mereka tidak mendapatkan apa-apa dari forkip melainkan mereka dapat pahala dari Allah SWT dan mereka yakin hal itu akan dipermudah oleh Allah semua baik urusan dunia maupun ukawinnya yang ketika mereka itu totalitas yang membuat saya makin senang dari Forkip ini teman-teman itu totalitas walau pun tak semuanya yang totalitas tetapi masih ada beberapa walau pun beberapa mereka lah yang akan membuat eksistensi Forkip ini jaya sampai saat ini terus kelebihannya lagi yang saya rasakan selama di Forkip kekeluargaannya ditambah bg panji sering memberikan motivasi-motivasi membuat semangat teman-teman itu untuk bangkit. Kekurangannya itu dalam satu kegiatan ada satu ada dua orang yang kurang menghargai itu juga dimana saja, yang kedua kekurangan yang ada di Forkip itu kurang nya membantu formosi organisasi kita seperti selebaran famlet untuk mengajak teman-teman untuk masuk ke dalam organisasi Forkip itu.

Informan III mengatakan kelebihan antar anggota forkip ini adalah Alhamdulillah sudah terlihat mulai sudah bergiat dengan melakukan komunikasi dengan sosial media contohnya melakukan sering-sering, dan menyebarkan potingan dari kegiatan itu sudah

mulai giat sehingga teman-teman yang lainnya melihat potingan itu juga terhimbau hatinya untuk mengikuti kajian rutin tersebut, selanjutnya kekurangan dari anggota adalah ketika ketua menyampaikan informasi di grup whatsapp ada yang tidak respon dan ada yang merespon tapi merespon yang negatif contohnya maaf tidak bisa datang dengan faktor itu anggota lainnya juga merasa malas dan pada akhirnya yang dulunya aktif menjadi pasif jadi kurang aktif.

Kelebihan dan kekurangan itu pasti ada untuk siapa pun itu dan untuk lembaga apa pun pasti ada kekurangan, terutama untuk antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli), hasil wawancara di atas Informan II mengatakan kelebihan dari teman-teman konsisten, ikhlas dan totalitas dan kekurangannya adalah kurangnya menghargai dan kurang membantu mempromosikan poster kegiatan Forkip (Forum Kite Peduli) ke media. Sedangkan menurut Informan III mengatakan kelebihan nya anggota giat melakukan komunikasi di media dan kekurangannya ketika PU menyampaikan informasi ada yang respon ada yang tidak merespon.

- m. Forum Kite peduli memiliki kebersamaan dan rasa peduli, seperti apa anggapan antar anggota target Forum Kite Peduli kedepannya.

Informan I mengatakan Kalau target jangka pendek forum kite peduli adalah salah satu organisasi di Sumatera Barat lima tahun kedepan melahirkan gerak-pengerakan inisiatif dalam masyarakat, pendidikan, pengajaran segudang ilmu -pengajaran dan menjadikan generasi yang berakhlakul karimah, kita mengharapkan forum kite peduli mejadikan salah satu yang menjadi percontohan diorganisasi-organisasi lain, pertama karena anggotanya PSDMnya dan majemen nanti forum kite peduli ini terus bisa bernafas masyarakat.

Informan II mengatakan target jangka pendek saya untuk melangkul teman-teman dan untuk jangka panjangnya bagaimana Forum Kite Peduli dapat memiliki dan memiliki cabang dan

Alhamdulillah Forkip sudah memiliki cabang di batang toru tapanuli selatan dan itu akan bisa berkembang kita tidak ada hal yang tidak mungkin sesuatu hal yang kita inginkan apa bila kita seriusin pasti akan tercapai jadi itu target besarnya target kecilnya ya kita saling berkoordinir dan melakukan kerja sama-sama dengan pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya seperti ACT, RFI dan lain-lainya.

Informan III mengatakan keinginan saya mengorbitkan forkip ini bukan hanya disini tapi ingin juga untuk tingkat nasional dan alhamdulillah forkip ini juga udah punya cabang di batang toru dan selanjutnya kami ingin mengorbitkan lagi semoga forkip ini bisa menjadi organisasi sosial bukan hanya di batusangkar dan di batang toru saja tapi di tiap-tiap kabupaten juga ada lah forkip seperti itu lah seperti bisa buka cabang baru gitu dengan adanya itu masyarakat bisa terbantu dengan adanya forkip.

Sedangkan Informan V yang pertama kita perlu bimbingan dari kakak senior terlebih dahulu, kedua kita menciptakan ide-ide terbaru bagaimana Forkip maju walau pun dari segi anggota kami tidak banyak tapi insyaAllah dengan semangat kami bisa memajukan Forkip insyaAllah dan kami juga akan menghadirkan pemimpin dan pebaruan baru di Forkip karena setiap tahunnya semua organisasinya berganti kepengurusannya. Dan disaat ini yang saya lihat belum ada pengganti kedua bg divo. Jika seorang perempuan yang akan jadi pemimpin ya kurang afdol bisa-bisa Forkip (Forum Kite Peduli) akan jadi forum Anisak, mudahan tidak. Karena ini semua dikarenakan dimasa pandemi semoga kedepannya bisa terwujud Amin.

Informan VI mengatakan kami sebagai kader-kader baru di Forkip ini ingin lebih menampakkan dan lebih mewujudkan seperti apa Forkip ini, dan menghadirkan pemimpin yang baru seperti pemimpin-pemimpin sebelumnya seperti bg divo, walau pun

abg itu sedang skripsian dan kompre dia masih tetap konsisten dengan amanah yang telah ditipkan kepadanya namun saya liat darisekretaris dan bendara nya sudah tak tampak lagi untuk bergerak. Walau pun seorang bg divo sendiri yang menghendel semuanya dan bersama rekan pengurus lainnya namun bejalan dengan lancar. Teringat kata motivasi bg panji walau pun sedikit tapi memang orang-orang yang bersungguh-sungguh dan mau bergerak dan mau mendapatkan pahala jariah kita.

Informasi di atas Informan I mengatakan melahirkan gerak-pengerakan indisiatif dalam masyarakat, pendidikan, pengajian segudang ilmu -pengajian dan menjadikan generasi yang berakhlakul karimah dan menjadikan contoh organisasi-organisasi lainnya, sedangkan Informan II mengatakan saling berkoordinir dan melakukan kerja sama-sama dengan pihak-pihak yang berkaitan di dalamnya seperti ACT, RFI, Informan III mengatakan ingin juga untuk tingkat nasional dan membuka cabang baru lagi, Informan V dan Informan VI mengatakan menciptakan ide-ide terbaru dan menghadirkan pemimpin dan pebaruan baru.

2. Bagaimana penerapan tujuan startegi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksisitensi.

- a. Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat dapat dijabarkan sebagai berikut tentang Apakah pesan diterima oleh kalangan masyarakat dan anggota forkip:

Informan I Alhamdulillah pesan yang kita berikan baik itu pada khalayak mau pun dari anggota kita senderi forum kite peduli dan sangat direspon dengan baik.

Informan II mengatakan Terkait pesan diterima atau tidaknya didalam masyarakat itu lebih cenderung kepada masyarakatnya langsung sejauh ini atau efek masyarakat yang telah terbantu dalam kite peduli mengajukan apresiasi memberikan semangat pada forum kite peduli untuk melakukan partisipasi amal

sosial ini dalam sebuah hal yang baik untuk dilanjutkan sehingga nasehat yang kita berikan sedikit banyaknya diterima oleh masyarakat dan lebih ditelnya lagi seing terjadi kepada orang-orang yang yang telah memberikan oleh forum kite peduli.

Tanggapan khalayak atau masyarakat

Informan VIII mengatakan kalau menurut bapak bagus komunikasi baik bersama bapak maupun masyarakat bapak pun selalu merespon apa pun kegiatannya, apak tribadi selaku jorong tokoh masyarakat gnk ada bapak dan anak-anak melarang saling menyapa kepada masyarakat namun sebagian masyarakat dan pemuda kurang meresepon dan ketika anak-anak forum ini udah selesai mengapdi baru ditanya kemana anak-anak forum kemarin.

Informan ix mengatakan Kakak forkip baik kakak, ramah, ngomong dengan lemah lebut, dan dengan senyuman

Informan V mengatakan kadang-kadang jika pengurus memberikan informasi tentang kegiatan yang selalu berkomunikasi yaitu ketua dan masih banyak dari pengurus kurang komunikasi dengan anggota nya.

Informan VI mengatakan tidak semua pengurus yang selalu berkomunikasi ketika pengampikan pesan dengan anggotanya bahkan hampir ketum saja yang selalu berkomunikasi dengan anggotanya ketika pesan yang disampaikan yang disampaikan alhhamdulillah kami respon dengan baik.

Informan III mengatakan itu pasti sering juga berkomunikasi dengan anggota baik secara langsung mau pun tidak langsung ketika pesan disampaikan dari ketiua .

Informasi dari Informan V dan Informan VI tidak semua pengurus yang selalu berkomunikasi dengan anggotanya bahkan hampir ketum saja yang selalu berkomunikasi dengan anggotanya sedangkan informasi Informan II dan Informan III mengatakan

pengurus selalu melakukan komunikasi dengan anggotanya dan juga sering menggunakan media grup Forkip dalam berkomunikasi.

- b. Apakah pengurus selalu membangkitkan semangat anggota dalam mempertahankan Eksistensi organisasi

Informan III mengatakan kalau pengurus itu pasti membangkitkan semangat baik sesama pengurus maupun kesesama anggota karena udah jalan organisasi itu bukan bergantung pada pengurus saja tapi seluruh anggota yang ada di dalam Forkip tersebut.

Sedangkan Informan V tergantung pengurusnya karena tidak semua pengurus memberikan semangat kepada anggotanya tapi masih ada pengurus yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada kami selaku kader-kader baru.

Informan VI mengatakan selalu seperti ketum, DPU dan Fonder menumbuhkan semangat untuk kami, kalau kami Cuma sedikit cuman saya ingat motifasi Fonder walau pun kita dikit tidak masalah tetapi memang ada niat menjadi kader-kader yang peka terhadap isu-isu sosial dan orang sedikit ini lah yang akan sukses dan berhasil.

Perbedaan informasi Dari hasil wawancara di atas Informan II, Informan VI, Informan III mengatakan pengurus selalu membangkitkan semangat anggotanya. organisasi itu bukan bergantung pada pengurus saja tapi seluruh anggota yang ada di dalam Forkip dan ada yang mengatkan tidak semua pengurus memberikan semangat anggota sedangkan pendapat dari tergantung pengurusnya karena tidak semua pengurus memberikan semangat kepada anggotanya.

- c. Bagaimana pembinaan dalam penerimaan pesan dari forkip (forum kite peduli) oleh khalayak.

Informan II mengatakan Bagaimana pembinaan dalam penerimaan pesan kekhlayak di khalayak ini ada berbagaimacam

golongan ini ada khalayak yang peka terhadap isu-isu lingkungan dan ada khalayak yang tidak peka sehingga itu perlu dibenahi dan forum kita peduli targetnya untuk memberikan motivasi semangat sosial kepada masyarakat sekitar memberikan dampak pengaruh yang baik kepada mereka sehingga mereka yakin masih ada juga disekelilingi orang-orang yang baik kepada sesama gitu kalau pembinaan dalam pesan tersebut ya kita memberikan semaksimal mungkin pengurus atau anggota forum kita peduli dalam membina kader-kader yang telah kita mama'ah tersebut seperti saja di nagari cubadak jorong supanjang memang lebih fokus kepada pendidikan anak-anaknya dan juga bisa juga jadi contoh bagi mahasiswa sebelum melakukan KKN di forum kita peduli adalah KKN ini sebelum kita benar-benar KKN di akademi kampus.

Informan III mengatakan seperti mencatat poin-poin penting, apa yang penting dari pesan-pesan berbagai khalayak luar dan juga kami diskusikan jadi lalu kami juga berusaha mengaplikasikan di Forkip ini. memang ada beberapa yang itu aktif dalam berkomunikasi ada yang tidak ada yang pasif juga dalam berkomunikasi ketika rapat. Iya karena ada yang malu-malu apa lagi sekarang ada anggota baru jadi mereka masih canggung atau segan untuk mengeluarkan pendapatnya dan dari kami sebagai pengurus juga memberikan intruksi kepada mereka supaya mengeluarkan ide-ide mereka.

Informan VI mengatakan kami sebagai anggota selalu merespon dengan baik begitu juga dengan khalayak atau masyarakat.

Informan V mengatakan ada yang berkomunikasi dengan merespon dengan baik dalam rapat ada yang tidak terkadang anggota itu berkomunikasi ketika ditanya oleh ketua bagaimana pendapat dari teman atau ada masukan di Forkip yang saya lihat memiliki ukhwah islamiyah karena tidak pendapat pengurus aja di

dalam rapat juga masukan dari anggota lain ini bagus bagi saya apa lagi kami sebagai penerus Forkip nantinya dari sini kami bisa belajar, tapi ada yang tidak komunikasi karena merasa tidak bisa menyampaikannya dan takut salah apa yang kita sampaikan.

Setiap informasi atau pesan disampaikan oleh komunikator kepada komunikan Rapat juga dijadikan sebagai media komunikasi dan juga pengabdian masyarakat juga tempat media komunikasi. Terutama Forkip (Forum Kite Peduli).

d. Kegiatan apa saja yang memotivasi anggota maupun khalayak

Informan I mengatakan semua kegiatan memberikan pengaruh motivasi bagi untuk anggota maupun khalayak ayau masyarakat seperti kegiatan kita pengabdian di kumango dengan bergotong royong memperindah, di padang magek membantu dalam membasmi hama tikus karena masyarakat disana sudah 2 tahun gagal panen, dan terakhir di nagari cubadak jorong supanjang dalam mendidik adek-adek tingkat SD, membantu bencana alam, membantu kuan Du'afa, membantu biayay pengobatan, dalam kegiatan semuanya adalah memotivasi baik bagi anggota maupun khalayak atau masyarakat.

Informan II mengatakan Semua kegiatan kita memberikan semangat memberikan motivasi lebih lagi kepada fornder kita panji anugerah sangat banyak memberikan nilai-nilai motivasi yang hebat kepada kita bersama umumnya kepada masyarakat yang telah kita melakukan pengabdian masyarakat di tempatnya. Motivasi dalam bentuk apa pun kita meliat karakter apa bila di lokasi tersebut ada mahasiswa memberikan motivasi selayaknya mahasiswa dan apa bila itu SD,SMP kita memberikan sebagaimana layaknya anak-anak tersebut adek tersebut dan apa bila kita berada terdekak orang-orang itu dari pada kita, kita memberikan semangat seperti itu pulak jadi kegiatan forum kite peduli itu mengandung motivasi dan mengandung nilai-nilai moral yang baik.

Informan III mengatakan semua kegiatan sangat mendorong kita semua menjadi anak muda yang peka terhadap isu-isu sosial.

Kegiatan yang memotivasi sangat mendapat apresiasi didalam kalangan masyarakat ya seperti organisasi forkip yang selalu membuka motivasi-motivasi didalam kegiatan yang bermanfaat nya seperti melakukan pengabdian, membantu kaum du'afa, membantu bencana alam , membantu biaya pengobatan rumah sakit seperti yang disampaikan Informan I, Informan II, Informan III

e. Bagaimana tanggapan forkip ketika pengabdian di supanjang.

Informan I mengatakan ketika saya mengabdikan bersama rekan forkip saya masyarakat mengapresiasi di dalam kegiatan kami disana kami membuat semacam mendidik langsung dengan praktek dan belajar dengan alam, membantu memperindah tabek gangam. Memberi santapan rohani itu kami mendapatkan respon yang baik dari masyarakat supanjang maupun tempat pengabdian lainnya seperti kumango dan padang magek.

Informan II Kalau dari saya sendiri pengabdian disupanjang itu sangat luar biasa maksimal lah sebab kegiatan yang kita lakukan itu mengajar adik-adik setelah lepas pulang sekolah namun kita namun kita tidak mengajarkan seperti guru SD pada umumnya terkait pada materi kita cenderung lebih ke praktek seperti bagaimana cara menyayangi, menyantuni orang-orang yang tua bagaimana jangan suka berbohong dan tidak bolehnya kesombongan yang terjadi pada anak-anak jadi kalau jadi kalau kita dalam melatih anak-anak itu jangan melakukan perbuatan tercela yang sepatutnya dilakukan pada anak-anak, sangat serulah dan komitmen dari teman-teman forum kite peduli sangat luar biasa dan forum kite peduli mendapatkan apresiasi dari masyarakat supanjang telah melakukan pengabdian tersebut.

Informan IV mengatakan mendapatkan respon yang baik dari mereka dan dapat apresiasi yang baik pula.

Informan V mengatakan ketika kami melakukan pengabdian mendapat respon yang baik adek-adek ramah-ramah dan mau belajar bersama dan nurut dan dengan bapak jorong juga mendapatkan respon juga dan mau membantu kami.

Sesuai dari hasil wawancara diatas pendapat mendapatkan apresiasi yang baik ketika pengabdian di supanjang.

- f. Eksistensi ajang ekspresi diri orang lain terutama mahasiswa jadi tak heran jika banyak mahasiswa bergabung dalam satu organisasi seperti Forkip (Forum Kite Peduli) ini. Namun tak mudah untuk menjaga Eksistensi satu komunitas situasi yang telah berubah jadi Bagaimana proses antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi.

Informan I mengatakan iya memang kita menggunakan yang pertama itu kedekatan keluarga itu internal pada eksternal dan perlu saya fokus dipiar selalu aktif-aktif, abdet terus karena memang dengan itu komunikas kita berjalan dengan lancar, alhamdulillah rata-rata dari pendapat orang kenal dengan forkip (forum kite peduli) bisa jadi komunikasi secara langsung maupun media, tapi alhamdulillah berarti efektif lah komunikasinya meskipun kita perlu banyak peningkatan, dan juga kita masih awal dan masih proses.

Informan II mengatakan proses pengurus Forkip (Forum Kite Peduli) dengan saling berkaborasi antara anggota dengan sesama anggota PU dengan DPO, PU dengan anggota, antara PU dengan Fonder jadi diterapkan itu dalam Forum Kite Peduli keakraban yang mana apabila kita akrab maka anggota akan senang mereka akan tortalitas di Forkip tapi dibalik Eksistensi ini pasti ada kekurangan, kekurangan forkip itu yang pertama minimnya biaya atau minimnya adminitrasi disebabkan atara

satu dengan yang lain hal, yang kedua sekre Forkip belum duduk walau pun kita udah punya alamat namun kita belum punya sekre yang tetap sehingga untuk membuat Eksistensi Forkip (Forum Kite Peduli) semakin berkembang dan maju masih belum bisa maju sebab itu sekre kita belum ada, yang ketiga yaitu totalitas dari teman-teman harus kita benahi lagi karena melihat dari teman-teman yang lain ya tidak aktif juga ikut-ikutan tidak aktif dan saya liat tidak hanya forkip aja melainkan tempat pos hormas lain juga seperti itu kak dari seratus orang yang masuk keraderisasinya hanya 10 % yang bertahan hinga dua tahun, tiga tahun dia ikut organisasi itu saya liat seperti itu, namun di Forkip kini meski seperti itu kak tapi kekeluarga nya itu tetap masih ada ketika dihubungi mereka datang, ketika dimintak parsitifasi mereka juga ikut andil di dalam ketika melaksanakan kegiatan pengalangan itu adalah aksi yang sangat luar biasa menurut saya kak dengan memakai metode di dalamnya dari sekian banyak teman-teman yang ikut aksi pengalan dana teman-teman itu awalnya yang tidak kenal jadi kenal disitu lah kita bagaimana semangat dari teman-teman itu terjalin makanaya tema-teman Forkip (Forum Kite Peduli) untuk selalu menghendel teman-teman baru ini.

Informan III mengatakan proses forkip dalam mempertahankan eksistensi oragnisasi adalah yang terutamanya adalah anggotanya ketika semua anggota mau bergerak dan menjalikan hubungan yang baik uhkwah islamiah contoh nya kita berkumpul bersama dan mengadakan rapat dan melakukan diskuksi yang terkait antar sesama anggota maka organisasi ini akan terbantu. Tahap kedua adalah melakukan pengadian kenagari yang disana kita berbaur dengan masyarakat baik dalam kegiatannya, yang ketiga membantu saudara-saudara yang membutuhkan seperti terjadi bencana alam disitu kita turut membantu dengan mencari donasi, pengalan dana kerumah-rumah, yang terakhir kita memakai

media masa dengan memosting hasil kegiatan forkip tersebut dengan tujuan kita tidak hanya mengenalkan organisasi ini sampai disini sama kita tujukan pada dunia ada forkip ya (forum kite peduli) yang peka terhadap isu-isu sosial

Hasil wawancara di atas mendapatkan informasi bagaimana proses antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi Organisasi. Informan II mengatakan dengan cara saling berkaborasi antara anggota dengan sesama anggota PU dengan DPO, PU dengan anggota, antara PU dengan Fonder jadi diterapkan itu dalam Forum Kite Peduli keakraban yang mana apabila kita akrab maka anggota akan senang mereka akan tortalitas di Forkip, Informan III mengatakan hubungan yang baik antar anggota mengadakan musyawarah dan mufakat, melakukan pengabdian kenegari, membantu saudara-saudara yang membutuhkan seperti korban bencana, sedangkan Informan I mengatakan kedekatan keluarga dan berbaur dengan masyarakat.

g. Bagaimana komunikasi dengan masyarakat supanjang ketika melakukan pengabdian.

Informan I mengatakan komunikasi dalam Forkip (Forum Kite Peduli) komunikasi dengan baik

Informan II Komunikasi dengan mereka ya kita bertemu dengan adek-adek dari supajang kita ditegur sapanya mereka ingat dengan kita dan pak jorong masih melakukan kontak dan masih melakukan komunikasi yang erat dan sangat baik pak jorong kepada founder, paka jorong ketum 2020-2021 serta kepada anggota bapak ker memberikan bawasanya ilmu yang telah diperoleh saat muda dulu kepada anggota forum kite peduli

Informan III mengatakan komunikasi yang biasa dipakai menurut saya adalah komunikasi antar individu karena sebelum melakukan satu kegiatan terutama sekali kan diskusi jadi menurut saya itulah utaman yang harus dilakukan.

Hasil wawancara di atas untuk mengetahui informasi pola komunikasi yang sering dipakai oleh Forkip (Forum Kite Peduli) adalah pola komunikasi dua arah.

C. Pembahasan

Berdasarkan analisis data tentang strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi penulis menemukan beberapa temuan diantaranya :

1. Analisis Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi.

Forum kite peduli dengan menerapkan berkomunikasi dengan baik baik di dalam forum maupun di lapangan melakukan kegiatan pengabdian masyarakat selalu membawa dan mendorong dengan komunikasi yang baik agar pesan yang disampaikan bisa diterima ditengah-tengah masyarakat.

Istilah komunikator adalah *sender*, *encoder* atau pengiriman pesan yaitu perorangan ataupun lembaga yang bertindak sebagai pengampian atau pengiriman pesan. Sebagai penyimpanan atau pengirim pesan komunikator dapat juga sekaligus sebagai pengagas atau sebagai narasumber. Seseorang akan berhasil dengan baik apa bila dalam penyampian pesan-pesannya cermat dan memperhatikan tingkat kemampuan penerimaan pesan. Selain itu, hal lain yang harus dipahami oleh seseorang komunikator ialah situasi, kondisi lingkungan penerima pesan atau komunikasi sangat memengaruhi pesan yang diterima. Hal itu yang dikatakan sebagai gejala psikis komunikasi (Caropeboka, 2017: 5).

Forum kite peduli memiliki target jangka panjang dan jangka pendek, dalam jangka panjangnya ingin melahirkan cabang baru alhamdulillah forum kite peduli sudah memiliki cabang baru di batang toru medan dan ingin kembali melahirkan cabang baru, target jangka pendeknya akan membuat kegiatan subuh di lingkungan masyarakat

dengan santapan rohani.

Forum kite peduli dalam menyebarkan pesan melalui media android dengan menggunakan aplikasi grub whatsapp untuk berkomunikasi dengan semua anggota yang ada di forkip dan memakai media instgram dan facebook untuk menyebarkan kegiatan-kegiatan yang ada di forkip

Media massa adalah secara historis media muncul untuk bisa digunakan atau dikonsumsi oleh masyarakat atau komunitas secara luas. Munculnya selebaran-selebaran yang ditempel dipusat-pusat pertemuan atau alun-alun. Pada zaman Romawi menunjukan bahwa media sebagai saluran untuk menyampaikan informasi (Narullah, 2019: 7).

Berdasarkan analisis data di atas terkait tentang strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi dapat ditemukan bahwa komunikasi antar anggota memiliki respon yang berbeda. Karena ada beberapa dari anggota yang masih belum mengenal dengan anggota lainya terutama dengan pengurus sedangkan pengurus mengatakan komunikasi berjalan dengan baik dan lancar, itu yang membuat rengangnya komunikasi antar anggota.

Khalayak sama diartikan dengan komunikan seorang atau lebih dalam kelompok seperti masyarakat, lembaga yang menampung informasi atau pesan yang disampaikan oleh komunikator. Komunikan merupakan penerimaan pesan yang istilah lainnya disebut sebagai decoder atau receiver. Komunikan juga dapat berupa perorangan atau individu dan kelompok, massa serta lembaga (caroeboka, 2017: 5).

Strategi komunikasi anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi oragnisasi dengan cara melakukan kegiatan-kegiatan Kegiatan lainya yang dilakukan Forkip yaitu membantu kaum dhuafa di nagari tanjung barualak, melakukan penggalangan dana dan membuka open donasi bagi masyarakat yang membutuhkan atau terkena musibah seperti yang menimpa buk titi

yang Qadarullah mendapat cobaan sakit tumor di perut bu titi merupakan tulang punggung keluarganya dan Uda Deki yang diagnosa sakit patah tulang paha peradangan tangan dan pangul nagari lima kaum, membantu korban bencana alam seperti yang terjadi di Turawan korban bencana alam menimpa tiga rumah warga dan korban bencana di gunung semeru. serta kegiatan lainnya yang bersifat kesosialan ini adalah semacam eksistensi yang kuat dari Forum Kite Peduli.

Dalam buku Cangara (2018: 5). Mengatakan bahwa, Anwar Arifin dalam bukunya strategi komunikasi menyatakan bahwa, sesungguhnya suatu strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan untuk mencapai tujuan. Jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan kondisi dan situasi (ruang dan waktu) yang dihadapi dan yang akan mungkin dihadapi dimasa depan untuk mencapai efektifitas, dengan strategi komunikasi ini berarti dapat ditempuh beberapa cara memakai komunikasi secara sadar untuk menciptakan perubahan pada diri khalayak dengan mudah dan cepat.

Eksistensi adalah orang menunjukan jati dirinya eksis, yang menyatakan dirinya ada begitu juga dengan sebuah organisasi berusaha menghidupkan nama menunjukan keberadaannya, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat dengan menunjukan kegiatan yang di lingkungan sosial. Begitu juga dengan anggota dalam sebuah organisasi ketika diskusi berpandai-pandai dalam mengeluarkan pendapat. selalu aktif dan bertanggung jawab dengan tugasnya, itu salah satu menunjukan jati diri eksis (Deddy Mulyana 2013: 14-15).

Usaha dalam mempertahankan Eksistensi Forkip (Forum Kite Peduli) sangat dibutuhkan untuk mencari SDM yang unggul serta semangat yang tinggi, dikarenakan hanya PU dan DPO yang selalu aktif sedangkan anggota yang lain ada yang aktif dan ada yang tidak aktif sama sekali, padahal anggota disini sangat dibutuhkan dalam

mempertahankan Eksistensi Forkip (Forum Kite Peduli) ditambah saat ini keadaan jumlah anggota yang semakin sedikit karena pandemi yang terjadi mendunia dari tahun 2019 sampai saat sekarang mengakibatkan Forkip kurang dikenal di kalangan masyarakat luas.

Menurut Save M. Dagon (1997) dalam Eka Yuliana 2014 konsep eksistensi dalam kehidupan sosial manusia yang terpenting dan terutama adalah keadaan dirinya sendiri atau eksistensi dirinya. Eksistensi dapat diartikan sesuatu yang menganggap keberadaan manusia tidaklah statis tetapi senantiasa menjadi manusia itu selalu bergerak dari kemungkinan ke kenyataan. Proses ini berubah, bila kini sebagai suatu yang mungkin, maka besok akan berubah menjadi kenyataan. Karena manusia itu memiliki kebebasan, maka bergerak berkembang ini semuanya berdasarkan pada manusia itu sendiri. Bereksistensi berarti berani mengambil keputusan yang membantu kehidupannya. Konsekuensinya jika kita tidak berani berbuat, maka tidak bereksistensi dalam arti sebenarnya (Eka Yuliana 2014: 5-6).

Upaya Forum kite Peduli yaitu pendekatan *ukhwah Islamiyah* baik internal maupun Eksternal, salah satunya ketika kegiatan kajian rutin yang dilaksanakan oleh Forkip, dimana setiap empat kali peserta hadir dalam acara, maka peserta mendapatkan Sertifikat yang diberikan oleh PU sebagai penghargaan kepada peserta yang hadir, serta peserta juga mendapatkan *doorprize* jika mampu menjawab beberapa pertanyaan yang diberikan oleh pemateri, hal ini sebagai pemicu yang kuat untuk peserta agar selalu semangat dalam menghadiri kegiatan.

Nilai-nilai yang ada di Forum kite peduli untuk mempertahankan Eksistensi seperti melahirkan gerak-pengerakan inisiatif dalam masyarakat, pendidikan, pengajian segudang ilmu pengajian-pengajian dan menjadikan generasi yang *berakhlakkul karimah*, ikhlas dan totalitas, menjadikan anggota Kritis Integritas Peduli Lingkungan, yang artinya menjadi Anak Muda yang Kritis

terhadap permasalahan Sosial, mempunyai sifat yang Berintegritas, punya prinsip yang tidak bisa goyah dan dibeli dengan Dunia. Salah satu tujuan berdirinya Forum Kite Peduli ingin melahirkan mahasiswa atau pemuda yang peka terhadap isu-isu sosial.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa pola komunikasi sirkular yang terjadi antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi yaitu terjadi feedback antar anggota ketika PU menyampaikan informasi kegiatan ada yang merespon ada yang tidak merespon dikarenakan masalah komunikasi karena permasalahan dari anggota ada yang kuliah, ada yang mengerjakan tugas kuliah, ada yang mengatakan kurang sopan dalam berkomunikasi, ada yang sampaikan mementingkan diri sendiri, ada yang minder.

Pola komunikasi antar anggota Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan eksistensi yaitu adanya kesamarataan atau biasa disebut dengan *fifty-fifty* yang terjadi di organisasi Forkip ini dalam mempertahankan eksistensinya, karena keseimbangan tersebut berasal dari anggota Forkip yang menyebutkan bahwa Forkip ini tidak pas atau masih dikatakan minim dalam mempertahankan eksistensi organisasi disebabkan karena anggota aktif yang sedikit, miskomunikasi, hal itulah sebagian anggota menyebutkan bahwa eksistensinya kurang baik, namun sebagian lainnya mengatakan bahwa walaupun mereka sedikit yang aktif serta selalu terjadinya miskomunikasi, yang sedikit itulah berusaha untuk mempertahankan bagaimana terwujudnya eksistensi organisasi Forkip ini, sehingga hasil yang dilihat sampai sekarang organisasi Forkip ini bukannya vakum tetapi menjadi aktif, maju dan berjalan lancar. Salah satu contoh anggota Forkip ini bisa mempertahankan eksistensinya adalah mereka selalu berusaha terjun ke lapangan untuk mewujudkan tujuan dalam organisasi Forkip ini.

2. Analisis Bagaimana penerapan tujuan strategi komunikasi Forkip dalam mempertahankan Eksistensi.

Berdasarkan analisis data di atas terkait dengan strategi Komunikasi antar Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi. Dapat ditemukan strategi komunikasi yang dengan penerapan tujuan strategi komunikasi dengan melakukan kegiatan yang yang bermanfaat dan motivasi dikalangan masyarakat dengan melakukan pengaduan dimasyarakat selain itu membantu kaum du'afa, membantu bencana alam dengan cara membantu melalui saluran open donasi dan pengalangan dana dan juga memakai semangat anggota dan media yang ada seperti grup whatsapp.

Dengan adanya tujuan forum kite peduli akan terus tetap ada dan selalu menampilkan kegiatan yang baik ditengah-tengah masyarakat terutama untuk anggotanya. Forum kite peduli ini berdiri dengan tujuan melahirkan generasi, pemuda, kader-kader pembaruan lahir dengan potensi yang peka terhadap isu-isu sosial.

Berdasarkan analisis di atas dalam kegiatan forum kite peduli direspon dan diterima dengan baik di tengah masyarakat dan anggotanya seperti forum kite peduli melakukan pengaduan di nagari cubadak jorong supanjang dengan kegiatan mendidik anak SD belajar di alam, memperindah tabek gamgam dan memberikan santapan rohani untuk anak SD. Selama forkip berekegiatan mendapatkan respon yang baik terutama anak-anak SD jorong supanjang.

Ada empat tujuan dalam strategi komunikasi sebagai berikut. (1) *to secure understanding* yaitu untuk memastikan bahwa terjadi suatu pengertian dalam berkomunikasi. (2) *to establish acceptance* yaitu bagaimana cara penerimaan itu terus dibina dengan baik (3) *to motivate action* yaitu untuk memotivasinya, dan (4) *to goals which communicator sought to achieve* yaitu bagaimana mencapai tujuan yang hendak dicapai oleh pihak komunikator dari proses komunikasi tersebut (Effendy, 2005: 32).

Berdasarkan analisis di atas menggunakan strategi pembinaan penerimaan pesan terhadap anggota dan khalayak dengan cara ukhwah islamiah dari forkip saling membantu, tegur sapa, memiliki ahlak yang bagus dan di dalam anggota tidak ada pembendaan baik itu atasan atau bawahan semua anggota di forkip berhak mengeluarkan pendapat ketika rapat ini adalah bentuk strategi forkip agar pesan selalu diterima.

Seorang pakar perencanaan komunikasi Middleton (dalam Cangara, 2014: 64), mendefinisikan strategi komunikasi adalah kombinasi yang baik semua elemen komunikasi mulai dari komunikator, pesan, media, komunikan sampai pada efek yang dirancang untuk mencapai tujuan komunikasi yang optimal.

Berdasarkan analisis di atas semua kegiatan forkip kegiatan yang baik dengan rasa peduli dengan sesama terutama dalam lingkungan masyarakat dengan melakukan pengabdian, membantu kaum du'afa, membantu korban bencana alam, membantu biaya pengobatan rumah sakit dengan ini akan membuat motivasi dari forum itu sendiri agar lebih semangat lagi dalam mempertahankan eksistensinya dan juga untuk khalayak merasa terbantu dan semangat lagi dalam lingkungan sosial.

Tujuan komunikasi mengadakan perubahan dan untuk mempengaruhi tindakan kearah kesejahteraan dengan Tujuan komunikasi menurut Harold dan D. Lasswel tujuan komunikasi adalah dalam organisasi ditinjau dari anggota organisasi adalah untuk memberikan sebuah perubahan sosial, perubahan sikap, perubahan pendapat maupun perubahan perilaku, terlebih bagi mahasiswa tujuan dari komunikasi dalam berorganisasi merupakan pengalaman serta menambah wawasan dan dapat melihat dari sudut pandangan yang berbeda agar menjadi penyeteraan dalam kerangka referensi (Harold dan D. Lasswel) dalam (Roudhonah, 2019: 65).

Manusia di dalam kehidupan harus berkomunikasi, artinya memerlukan orang lain dan membutuhkan kelompok atau masyarakat

untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan hakekat bahwa bagian besar pribadi manusia terbentuk dari hasil interaksi sosial dengan sesama kelompok dan masyarakat di dalam kelompok/organisasi itu selalu terdapat bentuk kepemimpinan yang merupakan masalah penting untuk kelangsungan hidup kelompok. Diantara kedua belah pihak harus *two-way-communications* atau komunikasi dua arah atau komunikasi timbal balik, untuk itu diperlukan adanya kerja sama yang diharapkan untuk mencapai cita-cita pribadi, maupun kelompok, untuk mencapai tujuan suatu organisasi (Sitti Roskina Mas dan Haris, 2020: 19).

Eksistensi adalah orang menunjukan jati dirinya eksis, yang menyatakan dirinya ada begitu juga dengan sebuah organisasi berusaha menghidupkan nama menunjukan keberadaannya, baik dalam lingkungan kampus maupun lingkungan masyarakat dengan menunjukan kegiatan yang di lingkungan sosial. Begitu juga dengan anggota dalam sebuah organisasi ketika diskusi berpandai-pandai dalam mengeluarkan pendapat. selalu aktif dan bertanggung jawab dengan tugasnya, itu salah satu menunjukan jati diri eksis (Deddy Mulyana 2013: 14-15).

Berdasarkan penjelasan di atas, ditemukan forkip telah berhasil mempertahankan eksistensi sampai sekarang dengan kegiatan-kegiatan pengaduan masyarakat dikenal oleh masyarakat dan direspon dengan baik seperti masyarakat nagari cubadak jorong supajang, di jorong supajang forkip lah pengaduan , membantu kaum du'afa, membantu korban bencana, membantu biaya pengobatan dan kegiatan baru kegiatan rutin (katin).

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan yang sudah diteliti di lapangan untuk mengetahui Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya strategi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi adalah dengan melakukan kegiatan yang bermanfaat dan berbantu dalam sosial masyarakat dengan melakukan pengaduan di Jorong Supanjang Nagari Cubadak melaksanakan program kerja Forkip (Forum Kite Peduli) Mendidik kepada anak-anak dan Entrepreneur sosial kepada masyarakat serta berpartisipasi dalam hal memperindah Tabek Ganggam yang masih dalam tahap pembangunan, membantu kaum du'afa, membantu biaya pengobatan rumah sakit, membantu bencana alam seperti yang terjadi gunung semeru dan kebakaran disurawan, ini adalah bentuk upaya dari forum kite peduli untuk mempertahankan eksistensi organisasi. Walau untuk saat ini organisasi ini penurunan dalam mempertahankan eksistensi dikarenakan pandemi yang mendunia jadi kegiatan dalam pengaduan dihentikan untuk sementara sampai kondisi telah yatakan aman untuk melakukan pengaduan, namun forip akan selalu berusaha dalam mempertahankan eksistensi organisasi dengan melakukan kegiatan baru yaitu kajian rutin yang dinamkan (kantin) yang diisi oleh pemateri panji anugerah S.Sos dan diselang-seling dengan dosen, ustad dan motifator.
2. Bagaimana penerapan tujuan startegi komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam mempertahankan Eksistensi adalah bertujuan untuk mempertahankan nama forum kite peduli dan selalu tetap hidup di dalam lingkungan masyarakat baik didalam daerah maupun luar daerah sekali pun untuk seluruh indomesia, dari masa pandemi organisasi ini

medapatkan penurunan eksistensi baik SDM maupun dengan Adminitrasi manum tak tergoyah dengan semangat anggota yang mau bergerak denga tujuan yang sama untuk mempertahankan eksistensi organisasi. Agar mendapat mendapatkan apresiasi dari masyarakat dan direspon dengan baik, dan sebagai contoh yang baik untuk anak muda maupun mahasiswa. Terutama mahasiswa kpi dikarenakan forum kite peduli lahir dari darah kpi dan di ikuti mahasiswa kpi lain ya menjadi penerus dan kader-kader pembaruan didalam forkip untuk mejadi penuda yang berguna dalam lingkungan masyarakat.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian tentang Strategi Komunikasi Forkip (Forum Kite Peduli) dalam Mempertahankan Eksistensi, maka dapat diajukan bebrapa saran diantaranya kepada:

1. Bagi Pengurus

Sebaiknya lebih aktif dan bertanggung jawab dengan bidang-bidang yang di amanahkan dan lebih diharapkan untuk mengintensifkan komunikasi dengan anggota dalam mempertahankan Eksistensi Organisasi dari Forkip (Forum Kite Peduli) dan lebih semangat lagi dalam mempertahankan eksistensi.

2. Bagi Anggota

Sebaiknya anggota lebih aktif lagi berkomunikasi dengan pengurus dan lebih semangat lagi dalam mempertahankan eksistensi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, peneliti ini dapat digunakan sebagai gambaran ataupun referensi tambahan untuk jenis penelitian yang terkait dengan organisasi yaitu Forkip (Forum Kite Peduli) dan peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian dengan cakupan yang lebih luas ataupun mendalam.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Adilal. 2018. *Komunikasi Organisasi* Medan: Lembaga Penelitian Penulisan Ilmiah Aqli.
- Ardial. 2014. *Paradikma Dan Model, Penelitian Komunikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Anggito, A. Setiawan, J. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Tin CV jejak.
- Effendy, O. U. 2018. *Ilmu Komunikasi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Effendy, O. U. 2013, *teori dan praktek*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Enchol, salidi, hasan. 1987. *Kamus inggris-indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara
- Fandy. T. 2018. *Strategi komunikasi, andi offset*.
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Cangara, H. 2014. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Cetakan Kedua. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Caropeboka, R. M. 2017. *Konsep dan aplikasi ilmu komunikasi*. Yogyakarta: CV, andi offset.
- Institut Agama Islam Negeri Batusangkar. 2017. *Buku Pedoman Penulisan Skripsi IAIN Batusangkar*. Batusangkar: IAIN Batusangkar Press.
- Ibrahim. 2018. *metode penelitian kualitatif*. Bandung: ALFABETA, cv
- Kamal, A. 2014. *Pola Komunikasi Organisasi Forum Komunikasi Pemuda Indonesia*. Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Dakwah Dan Komunikasi.
- Koesomowidjojo. S. R. M . 2021. *Dasar-Dasar Komunikasi*. DKI: Bhuana Ilmu Populer.
- Katuuk, O, M. 2016. *Peran Komunikasi Organisasi Dalam Meningkatkan Eksistensi Sanggar Sini Vox Angelica*. e-jurnal Acta Diurna, 6, online, <https://ejurnal.unsrat.ac.id/index.php/actadiurnakomunikasi/article/download/13546/13132>.
- Liliweri, Alo. 2014. *Sosiologi & Komunikasi Organisasi*. Cet. 1. Jakarta: Bumi

Aksara.

- Muhammad, A. 2017. *Komunikasi Organisasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Mulyana, D. 2013. *Ilmu komunikasi*. Bandung: remaja.
- Nana, T. N, Dkk. 2021. “ *Komunikasi Organisasi Teori, Inovasi Dan Etika*”: Yayasan Kita Menulis.
- Nurul, Z,I. 2017. *Komunikasi Bisnis*. Jakarta : Rajawali. Pres.
- Nurudin. 2004. *Sistem Komunikasi Indonesia*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Nurudin. 2017. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Prabawa, B. A. T. 2020” *Hubungan Strategi Komunikasi Penyuluhan Pertanian Dengan Perilaku Petani Jahe*”. Bandung : Nilacakra.
- Purba , B Dkk. 2020. *Ilmu Komunikasi* : Yayasan Kita Menulis.
- Rangkuti, F. (1997). *Analisi Swot Teknik Membeda Kasus bisnis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Sinar Umum.
- Ruliana, P. (2014). *Komunikasi Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pres.
- Ruliana, P dan Lestari, P. (2019). *Teori Komunikasi*. Kota Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Roudhonah, (2019). *Ilmu Komunikasi*. Depok : Rajawali Pres.
- Roskina, M, S. Haris, I. (2020). *Komunikasi Dalam Organisasi*. Kota Golontalo: Ung Press.
- Sihabudin, A. (2017). *Komunikasi Antarbudaya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sobur, A. (2013). “*Filsafat Komunikasi, Tradisi Dan Metode Fenomenologi*”. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* “. Bandung: Alfabeta.

- Suryanto, G.G. 2021. Strategi literasi politik. Yogyakarta: IRCisoD
- Trihastuti, A, E. (2019). *Komunikasi internal oraganisasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Widjaja. (2008). *Komunikasi, Komunikasi Dan Hubungan Masyarakat*. Jakarta: PT bumi Aksara.
- Wibisono, D. (2013). *Panduan Penyusunan Skripsi, Tesis Dan Disertasi*. Yogyakarta: C. V Andi Offset.
- Wijaya, H. (2018). *Analisi Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Yuliana, E. (2014). *Stategi Mempertahankan Eksistensi Komunitas Virginty Jogja* : skripsi fakultas ilmu sosial univertas nagari yogyakarta.